Bab 1-2-3

Pada bulan purnama di hutan yang tenang, Qiu Li Luo dengan manusia serigala putihnya menguntit seorang gadis kecil yang menangis berlari melalui hutan lebat.Gadis kecil Yuan Gun Gun terlihat seperti anak berusia lima tahun. Mata dan wajahnya yang besar bulat, hidungnya lurus dan tubuhnya gemuk.

"Mummy, ayah, kamu di mana?" Yuan Gun Gun bertanya. 'Saya ketakutan.'

Hanya burung dan serangga nokturnal yang menjawab Yuan Gun Gun.

"Mummy, ayah, ini menakutkan di sini," kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun duduk di tanah, dia meringkuk tubuhnya yang gemuk seperti bola bundar dan menangis.

Binatang buas karnivora yang tersembunyi di dalam bayang-bayang mendengar tangisan Yuan Gun Gun, dan mereka perlahan-lahan merangkak menuju makan malam mereka.

Yuan Gun Gun mendengar langkah kaki binatang buas itu, dan dia mendongak.Gadis kecil itu berhenti menangis. Dia mencintai binatang.

"Halo teman-teman," sambut Yuan Gun Gun. Kamu anjing besar apa. Apakah kamu tinggal di sini bersama? Di rumah ayah saya mengizinkan saya memelihara anjing besar. '

Pada saat kritis Qiu Li Luo, manusia serigala putih melompat di depan gadis kecil itu dan melindunginya dari binatang buas yang lapar.

'Sungguh bulu putih yang indah dan mata ungu yang kamu miliki,' kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun mengelus punggung berbulu putih lembut Qiu Li Luo, dan dia tersenyum pada Qiu Li Luo.

Ekor Qiu Li Luo melilit pinggang Yuan Gun Gun dan mengangkat Yuan Gun Gun ke punggungnya. Yuan Gun Gun memeluk leher lembut Qiu Li Luo dan mengusap pipi chubby di belakang kepala Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo melompati binatang buas yang lapar, dan berlari ke arah Mansion Hao.

Kaki Qiu Li Luo menekan tombol rahasia di pintu rumah, dan pintu terbuka.

Yuan Gun Gun kagum melihat abadi maskulin tinggi menunggu Qiu Li Luo di dalam mansion.

Abadi yang tinggi mengerutkan alisnya pada gadis kecil itu. Dia berbalik dan berjalan kembali ke ruang tamu.

Qiu Li Luo mengangkat ekornya, menutup pintu dan dia berjalan ke ruang tamu. Qiu Li Luo membiarkan Yuan Gun Gun menurunkan punggungnya ke karpet yang lembut. Hao Yan Que duduk di sofa, dan menepuk pangkuannya. Qiu Li Luo melompat ke pangkuannya dan mengusap kepalanya di lehernya. Dia membelai kepalanya, dan matanya yang kuning memandang Yuan Gun Gun yang duduk di karpet.

Yuan Gun Gun berpikir Hao Yan Que terlihat lebih tampan daripada ayahnya.

"Paman, apakah kamu malaikat?" Yuan Gun Gun bertanya.

'Paman adalah Setan,' kata Hao Yan Que.

"Paman, apa itu Setan?" Yuan Gun Gun bertanya. 'Apakah itu seseorang yang suka menggali?'

Qiu Li Luo meratap pelan seperti sedang tertawa. Hao Yan Que memukul pantatnya yang lembut.

'Paman adalah setan,' kata Hao Yan Que.

Yuan Gun Gun tertawa.

'Paman, kamu seharusnya tidak berbohong,' kata Yuan Gun Gun. "Paman terlalu tampan untuk menjadi setan."

Hao Yan Que terkekeh.

'Paman adalah setan khusus,' kata Hao Yan Que.

'Paman, saya tidak dapat menemukan orang tua saya,' kata Yuan Gun Gun."Paman, bisakah kamu membantu saya menemukan orang tua saya?"

Yuan Gun Gun mulai menangis pelan.

'Ya,' kata Hao Yan Que. "Paman, akan meminta orang tuamu untuk datang ke sini dalam beberapa hari untuk membawamu pulang."

"Apakah paman mengatakan yang sebenarnya?" Yuan Gun Gun bertanya.

'Ya,' kata Hao Yan Que.

Yuan Gun Gun berhenti menangis dan dia tersenyum pada Hao Yan Que.

Qiu Li Luo melompat dari pangkuan Hao Yan Que, dan dia mengambil Yuan Gun Gun.

'Siapa namamu?' Hao Yan Que bertanya.

'Yuan Gun Gun,' kata Yuan Gun Gun.

"Yuan Gun Gun?" Hao Yan Que bertanya.

"Ya," kata Yuan Gun Gun. "Siapa nama paman?"

'Gun Gun bisa memanggil paman, paman Que,' kata Hao Tan Que.

'Paman Que,' Yuan Gun Gun memanggil dengan manis.

'Gun Gun, saya akan membawa Anda ke kamar Anda,' kata Hao Yan Que. "Seorang pelayan akan membantu Gun Gun untuk mandi, memberimu makan malam dan membawamu ke tempat tidur."

Yuan Gun Gun mengangguk.

Hao Yan Que membawa Yuan Gun Gun ke kamar tamu. Dia meletakkan Yuan Gun Gun di tempat tidur dan dia tersenyum padanya.

'Gun Gun, duduk di sini dan tunggu pelayan,' kata Hao Yan Que. "Paman akan memanggil pelayan untuk menjagamu.Jangan berlarian. '

"Ya, paman," kata Yuan Gun Gun.

Hao Yan Que mengira Yuan Gun Gun adalah istri yang sempurna untuk putra sulungnya, Hao Yan Che.

***

Di kamar tidur utama Mansion Hao, Qiu Li Luo berubah menjadi dan memikat wanita.Rambut putih panjangnya membentang di tempat tidur, matanya yang ungu memberi

isyarat Hao Yan Que untuk datang ke tempat tidur dan bibirnya merah apel.

'Luo Li Qiu,' panggil Hao Yan Que.

'Mandarin Anda berkarat,' kata Qiu Li Luo.

Hao Yan Que dengan mudah merobek gaun Qiu Li Luo, dan memperlihatkan lingerie hitamnya.

Qiu Li Luo menarik sprei di atas tubuhnya yang setengah telanjang.

'Hao Yan Que, pakaianku,' kata Qiu Li Luo.

Hao Yan Que merangkak di bawah seprai dan dia berbaring di atas Qiu Li Luo.

"Xiao Luo, kamu panggil aku apa?" Hao Yan Que bertanya.

Qiu Li Luo menelan ludahnya.

'Hao ... suami,' panggil Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, aku ingin mendengar kamu memanggilku lagi,' kata Hao Yan Que.

"Suami, suami," panggil Qiu Li Luo.

'Um, suami Anda akan membalas ciuman Anda,' kata Hao Yan Que.

Hao Yan Que menangkap bibir merah apel Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, aku menginginkanmu,' kata Hao Yan Que dengan suara serak.

'Tunggu,' kata Qiu Li Luo.

'Mengapa?' Hao Yan Que bertanya.

Qiu Li Luo membelai dada Hao Yan Que.

'Saya ingin mendiskusikan sesuatu dengan Anda,' kata Qiu Li Luo.

'Kami akan bicara nanti,' kata Hao Yan Que.

'Tunggu,' kata Qiu Li Luo.

'Qiu Li Luo!' Hao Yan Que menelepon."Tidak sopan mengganggu suamimu saat dia tengah merayumu."

Qiu Li Luo tidak berani mengatakan kepada Hao Yan Que bahwa tidak sopan untuk tidak membiarkan istrinya berbicara.

'Tidak akan lama,' kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, kamu punya waktu lima menit,' kata Hao Yan Que.

'Saya suka gadis kecil yang saya selamatkan,' kata Qiu Li Luo. "Aku pikir dia akan menjadi istri yang sempurna untuk Xiao Che."

"Aku setuju," kata Han Yan Que.

'Aku merasakan dia belahan jiwa Xiao Che,' kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, kapan kamu akan memperhatikan suamimu?' Han Yan Que bertanya.

Qiu Li Luo mencium bibir Han Yan Que.

'Xiao Che dan Xiao Ming adalah putra kami,' kata Qiu Li Luo.

Han Yan Que mendengus.

'Xiao Che mewarisi gen saya dan Xiao Ming mewarisi gen Anda,' kata Qiu Li Luo. 'Jika tahun itu kamu tidak menyelamatkanku maka aku tidak akan bertemu denganmu.Saya tidak ingin Xiao Che menjalani kehidupan soliter yang dingin. Bisakah Anda mengerti bahwa saya ingin Xiao Che memiliki cinta dalam hidupnya? '

'Xiao Luo, bagaimana mungkin aku tidak mengerti jika kamu berbicara di telingaku?'Hao Yan Que bertanya.

"Aku serius," kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, kamu tidak diizinkan menangis,' kata Hao Yan Que.

Qiu Li Luo mengerjapkan mata ungu yang berlinang air mata.

Hao Yan Que mencium bibir Qiu Li Luo sampai dia tidak bisa bernapas.

'Xiao Luo, jangan berpikir tentang masa lalu yang menyakitkan lagi,' kata Hao Yan Que.'Aku milikmu dan kamu milikku. Biarkan saya khawatir tentang Xiao Che. Jangan menangis. '

Qiu Li Luo mengangguk.

Hao Yan Que menjilat air mata Qiu Li Luo, dan tangannya membelai tubuh lembutnya ... itu adalah malam yang berapi-api.

***

Dini hari, Yuan Gun Gun menggosok matanya dan membuka matanya. Dia duduk di tempat tidur.

Tadi malam Yuan Gun Gun tidak tidur di kamarnya. Dia ingat seorang pelayan memberinya permen yang lezat, dia bertemu seekor anjing putih besar dengan mata ungu yang indah dan seorang paman yang tampan.

Yuan Gun Gun menggaruk kepalanya, bangkit dari tempat tidur dan dia berjalan ke kamar mandi. Muminya memberitahunya setelah dia membuka matanya di pagi hari, dia harus bangun dari tempat tidur, menyikat giginya dan mencuci wajahnya.

Di kamar tidur utama, Qiu Li Luo menyelinap keluar dari tempat tidur dan berjingkat ke kamar Yuan Gun Gun untuk melihat apakah Yuan Gun Gun sudah bangun.

Yuan Gun Gun berdiri di depan wastafel yang terlalu tinggi untuk dijangkau. Dia tidak tahu cara menyikat dan mencuci wajahnya jika dia tidak bisa mencapai keran.

Qiu Li Luo tersenyum pada Yuan Gun Gun yang gemuk melompat-lompat di depan wastafel.

"Sayang, apa yang kamu lakukan?" Tanya Qiu Li Luo.

Yuan Gun Gun dikejutkan oleh suara orang lain. Dia berbalik dan berpikir dia melihat seorang dewi.

"Kakak perempuan, apakah kamu seorang dewi?" Yuan Gun Gun bertanya.

Qiu Li Luo mengambil Yuan Gun Gun, dan tersenyum pada wajah gemuk Yuan Gun Gun.

'Bibi adalah nyonya rumah besar ini,' kata Qiu Li Luo.

'Kakak perempuan, Anda bisa memanggil saya Yuan Gun Gun,' kata Yuan Gun Gun.

Qiu Li Luo berpikir Yuan Gun Gun adalah nama yang manis untuk seorang gadis kecil yang manis.

'Gun Gun, aku bukan kakak perempuan,' kata Qiu Li Luo. "Panggil aku bibi Li. Gun Gun, apakah Anda ingin menyikat gigi dan mencuci muka? '

"Ya, bibi Li," kata Yuan Gun Gun. "Tapi wastafelnya terlalu tinggi."

Qiu Li Luo tidak bisa menahan meremas pipi gemuk Qiu Li Luo.

'Bibi akan membantu Anda, "kata Qiu Li Luo.

"Terima kasih bibi," kata Yuan Gun Gun manis.

'Gun Gun adalah gadis yang baik,' puji Qiu Li Luo.

Qiu Li mengambil sikat gigi dan menyikat gigi Yuan Gun Gun. Kemudian dia menuangkan air hangat ke dalam cangkir dan membantu Yuan Gun Gun membilas mulutnya. Dia senang akhirnya bisa menjadi ibu bagi gadis kecil yang menggemaskan.

Qiu Li Luo mencuci wajah Yuan Gun Gun, dan dia mengambil handuk bersih dari laci untuk menyeka wajah Yuan Gun Gun. Dia menurunkan Yuan Gun Gun. Setelah itu dia harus menyikat giginya dan mencuci wajahnya juga karena dia khawatir dia akan bangun Hao Yan Que jika dia menyikat dan mencuci di kamar mandi utama.

Qiu Li Luo membawa Yuan Gun Gun ke luar kamar mandi.

"Gun Gun, apakah kamu lapar?" Tanya Qiu Li Luo.

Yuan Gun Gun menggosok perut kecilnya.

"Bibi Li, aku lapar," kata Yuan Gun Gun.

"Bibi akan mengambil Gun Gun untuk sarapan," kata Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo menurunkan Yuan Gun Gun, dia memegang tangan gemuk Yuan Gun Gun dan mereka berjalan bersama ke ruang makan. Dia memutuskan, Yuan Gun Gun harus menjadi menantunya.

***

Akhir Bab Satu sampai Tiga

Bab 2

Di kamar tidur utama Mansion Hao, Qiu Li Luo berubah menjadi dan memikat wanita.Rambut putih panjangnya membentang di tempat tidur, matanya yang ungu memberi isyarat Hao Yan Que untuk datang ke tempat tidur dan bibirnya merah apel.

'Luo Li Qiu,' panggil Hao Yan Que.

'Mandarin Anda berkarat,' kata Qiu Li Luo.

Hao Yan Que dengan mudah merobek gaun Qiu Li Luo, dan memperlihatkan lingerie hitamnya.

Qiu Li Luo menarik sprei di atas tubuhnya yang setengah telanjang.

'Hao Yan Que, pakaianku,' kata Qiu Li Luo.

Hao Yan Que merangkak di bawah seprai dan dia berbaring di atas Qiu Li Luo.

"Xiao Luo, kamu panggil aku apa?" Hao Yan Que bertanya.

Qiu Li Luo menelan ludahnya.

'Hao ... suami,' panggil Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, aku ingin mendengar kamu memanggilku lagi,' kata Hao Yan Que.

"Suami, suami," panggil Qiu Li Luo.

'Um, suami Anda akan membalas ciuman Anda,' kata Hao Yan Que.

Hao Yan Que menangkap bibir merah apel Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, aku menginginkanmu,' kata Hao Yan Que dengan suara serak.

'Tunggu,' kata Qiu Li Luo.

'Mengapa?' Hao Yan Que bertanya.

Qiu Li Luo membelai dada Hao Yan Que.

'Saya ingin mendiskusikan sesuatu dengan Anda,' kata Qiu Li Luo.

'Kami akan bicara nanti,' kata Hao Yan Que.

'Tunggu,' kata Qiu Li Luo.

'Qiu Li Luo!' Hao Yan Que menelepon."Tidak sopan mengganggu suamimu saat dia tengah merayumu."

Qiu Li Luo tidak berani mengatakan kepada Hao Yan Que bahwa tidak sopan untuk tidak membiarkan istrinya berbicara.

'Tidak akan lama,' kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, kamu punya waktu lima menit,' kata Hao Yan Que.

'Saya suka gadis kecil yang saya selamatkan,' kata Qiu Li Luo. "Aku pikir dia akan menjadi istri yang sempurna untuk Xiao Che."

"Aku setuju," kata Han Yan Que.

'Aku merasakan dia belahan jiwa Xiao Che,' kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, kapan kamu akan memperhatikan suamimu?' Han Yan Que bertanya.

Qiu Li Luo mencium bibir Han Yan Que.

'Xiao Che dan Xiao Ming adalah putra kami,' kata Qiu Li Luo.

Han Yan Que mendengus.

'Xiao Che mewarisi gen saya dan Xiao Ming mewarisi gen Anda,' kata Qiu Li Luo. 'Jika tahun itu kamu tidak menyelamatkanku maka aku tidak akan bertemu denganmu.Saya tidak ingin Xiao Che menjalani kehidupan soliter yang dingin. Bisakah Anda mengerti bahwa saya ingin Xiao Che memiliki cinta dalam hidupnya? '

'Xiao Luo, bagaimana mungkin aku tidak mengerti jika kamu berbicara di telingaku?'Hao Yan Que bertanya.

"Aku serius," kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, kamu tidak diizinkan menangis,' kata Hao Yan Que.

Qiu Li Luo mengerjapkan mata ungu yang berlinang air mata.

Hao Yan Que mencium bibir Qiu Li Luo sampai dia tidak bisa bernapas.

'Xiao Luo, jangan berpikir tentang masa lalu yang menyakitkan lagi,' kata Hao Yan Que.'Aku milikmu dan kamu milikku. Biarkan saya khawatir tentang Xiao Che. Jangan menangis. '

Qiu Li Luo mengangguk.

Hao Yan Que menjilat air mata Qiu Li Luo, dan tangannya membelai tubuh lembutnya ... itu adalah malam yang berapi-api.

***

Bab 3

Dini hari, Yuan Gun Gun menggosok matanya dan membuka matanya. Dia duduk di tempat tidur.

Tadi malam Yuan Gun Gun tidak tidur di kamarnya. Dia ingat seorang pelayan memberinya permen yang lezat, dia bertemu seekor anjing putih besar dengan mata ungu yang indah dan seorang paman yang tampan.

Yuan Gun Gun menggaruk kepalanya, bangkit dari tempat tidur dan dia berjalan ke kamar mandi. Muminya memberitahunya setelah dia membuka matanya di pagi hari, dia harus bangun dari tempat tidur, menyikat giginya dan mencuci wajahnya.

Di kamar tidur utama, Qiu Li Luo menyelinap keluar dari tempat tidur dan berjingkat ke kamar Yuan Gun Gun untuk melihat apakah Yuan Gun Gun sudah bangun.

Yuan Gun Gun berdiri di depan wastafel yang terlalu tinggi untuk dijangkau. Dia tidak tahu cara menyikat dan mencuci wajahnya jika dia tidak bisa mencapai keran.

Qiu Li Luo tersenyum pada Yuan Gun Gun yang gemuk melompat-lompat di depan wastafel.

"Sayang, apa yang kamu lakukan?" Tanya Qiu Li Luo.

Yuan Gun Gun dikejutkan oleh suara orang lain. Dia berbalik dan berpikir dia melihat seorang dewi.

"Kakak perempuan, apakah kamu seorang dewi?" Yuan Gun Gun bertanya.

Qiu Li Luo mengambil Yuan Gun Gun, dan tersenyum pada wajah gemuk Yuan Gun Gun.

'Bibi adalah nyonya rumah besar ini,' kata Qiu Li Luo.

'Kakak perempuan, Anda bisa memanggil saya Yuan Gun Gun,' kata Yuan Gun Gun.

Qiu Li Luo berpikir Yuan Gun Gun adalah nama yang manis untuk seorang gadis kecil yang manis.

'Gun Gun, aku bukan kakak perempuan,' kata Qiu Li Luo. "Panggil aku bibi Li. Gun Gun, apakah Anda ingin menyikat gigi dan mencuci muka? '

"Ya, bibi Li," kata Yuan Gun Gun. "Tapi wastafelnya terlalu tinggi."

Qiu Li Luo tidak bisa menahan meremas pipi gemuk Qiu Li Luo.

'Bibi akan membantu Anda, "kata Qiu Li Luo.

"Terima kasih bibi," kata Yuan Gun Gun manis.

'Gun Gun adalah gadis yang baik,' puji Qiu Li Luo.

Qiu Li mengambil sikat gigi dan menyikat gigi Yuan Gun Gun. Kemudian dia menuangkan air hangat ke dalam cangkir dan membantu Yuan Gun Gun membilas mulutnya. Dia senang akhirnya bisa menjadi ibu bagi gadis kecil yang menggemaskan.

Qiu Li Luo mencuci wajah Yuan Gun Gun, dan dia mengambil handuk bersih dari laci untuk menyeka wajah Yuan Gun Gun. Dia menurunkan Yuan Gun Gun. Setelah itu dia harus menyikat giginya dan mencuci wajahnya juga

karena dia khawatir dia akan bangun Hao Yan Que jika dia menyikat dan mencuci di kamar mandi utama.

Qiu Li Luo membawa Yuan Gun Gun ke luar kamar mandi.

"Gun Gun, apakah kamu lapar?" Tanya Qiu Li Luo.

Yuan Gun Gun menggosok perut kecilnya.

"Bibi Li, aku lapar," kata Yuan Gun Gun.

"Bibi akan mengambil Gun Gun untuk sarapan," kata Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo menurunkan Yuan Gun Gun, dia memegang tangan gemuk Yuan Gun Gun dan mereka berjalan bersama ke ruang makan. Dia memutuskan, Yuan Gun Gun harus menjadi menantunya.

***

Bab 4-5

Di ruang makan Mansion Hao, Qiu Li Luo dengan senang hati menyaksikan Yuan Gun Gun makan. Dia merasa tidak ada hal lain di dunia ini yang bisa membuatnya lebih bahagia.

'Gun Gun, apakah makanannya enak?'Tanya Qiu Li Luo.

"Enak," kata Yuan Gun Gun. Dia menggigit sayap ayam lain, dan tersenyum pada Qiu Li Luo. "Bibi Li kenapa kamu tidak makan?"

'Karena bibi suka menonton Gun Gun makan dengan manis dan bibi lupa makan,' kata Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo mengambil serbet, dan dia membantu menghapus minyak dari mulut dan pakaian Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun menaruh sayap ayam di mangkuk Qiu Li Luo.

"Bibi Li perlu makan juga," kata Yuan Gun Gun. 'Mummy bilang seseorang perlu makan sarapan jika mereka ingin cantik.Lihatlah betapa cantiknya bibi Li. Jika bibi Li tidak sarapan, maka bibi Li tidak akan cantik lagi. '

Kepolosan Yuan Gun Gun membuat Qiu Li Luo tertawa. Qiu Li Luo memakan sayap ayam yang disimpan Yuan Gun Gun di mangkuknya.

Hao Yan Que melangkah ke ruang makan.Dia marah pada Qiu Li Luo. Semua yang dia katakan kepada istrinya tadi malam, melewati satu telinga dan keluar yang lain.

'Selamat pagi paman Que,' Yuan Gun Gun menyapa dengan manis.

'Selamat pagi suami,' sapaan Qiu Li Luo.'Kenapa ... kamu tidak tidur?'

Hao Yan Que berjalan ke Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, hatimu tidak mendengar apa yang aku katakan kepadamu tadi malam,' kata Hao Yan Que.

'Aku ... tidak,' kata Qiu Li Luo lembut.

'Xiao Luo, tadi malam aku bilang kamu tidak bisa meninggalkan tempat tidur sebelum aku,' Hao Yan Que. Dia membelai rambut putih panjang Qiu Li Luo. "Jika kamu melakukannya, kamu harus membayar harganya."

'Que! ' Qiu Li Luo memanggil. "Gun Gun ada di sini."

Qiu Li Luo tidak ingin Hao Yan Que merusak mata polos Yuan Gun Gun.

'Jangan khawatir,' kata Hao Yan Que.'Lihatlah cara sehat Gun Gun makan. Dia tidak bisa mendengar kita. "

Hao Yan Que terkesan dengan keterampilan makan Yuan Gun Gun.

Qiu Li Luo menyaksikan tangan gemuk Yuan Gun Gun memegang semangkuk sup sayuran, dan gigi putih Yuan Gun Gun berjuang untuk mengunyah sayuran.

'Luo Li Qiu! ' Hao Yan Que menelepon.

'Itu bukan nama saya,' kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, berhenti menghindari yang dihindari,' kata Hao Yan Que. "Menurutmu apa hukumanmu?"

'Que, aku berjanji tidak akan meninggalkan tempat tidur di hadapanmu lagi,' kata Qiu Li Luo. "Aku meninggalkan tempat tidur lebih awal karena aku khawatir Gun Gun lapar."

Hao Yan Que mencibir. Qiu Li Luo menarik lengan bajunya.

"Jangan marah," kata Qiu Li Luo. "Duduk dan makanlah bersamaku."

Hao Yan Que duduk di sebelah Qiu Li Luo dan dia mulai makan sarapan.

Qiu Li Luo makan sarapan di antara memasukkan makanan ke mangkuk Yuan Gun Gun dan menyeka mulut Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun makan dengan sungguh-sungguh, dia tidak tahu orang tuanya mengalami gangguan saraf karena dia hilang.

***

Di Rumah Yuan, ada ketegangan antara Feng Du Du dan Yuan Ting Liu.

"Di mana Gun Gun-ku?" Feng Du Du bertanya.

Yuan Ting Liu diam-diam menggosok pelipisnya yang tegang.

"Aku tidak peduli jika kamu membenciku dan memamerkan wanitamu di wajahku," kata Feng Du Du. 'Tapi kamu tidak bisa menyembunyikan Gun Gun dari saya. Saya tidak bisa hidup tanpa Gun Gun. '

Yuan Ting Liu tidak tahu harus berkata apa untuk menghibur Feng Du Du.

"Di mana kamu menyembunyikan Gun Gun?" Feng Du Du bertanya. 'Jika kamu membenciku, mengapa kamu menikahiku dan ingin punya anak denganku? Saya pergi untuk mengembalikan kebebasan Anda.Jika kamu membenciku, mengapa kamu memaksaku untuk kembali? '

Feng Du Du menutup matanya dan menangis. Dia mencintai Yuan Ting Liu, tetapi dia memperlakukannya dengan kejam.

Yuan Ting Liu menghindari menatap wajah Feng Du Du. Dia tidak tahu harus berkata apa.

"Aku sudah muak," kata Feng Du Du. 'Gun Gun akan tinggal bersamamu. Saya tahu Anda akan memperlakukan Gun Gun dengan baik. Aku akan pergi. Kali ini jangan mencariku. Anda tidak dapat menggunakan Gun Gun untuk memeras saya. '

Feng Du Du menyeka air matanya, dan dia berjalan melewati Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu menangkap lengan Feng Du Du.

"Kamu tidak diizinkan pergi," kata Yuan Ting Liu.

"Kau bisa membiarkanku pergi atau membunuhku," kata Feng Du Du.

Feng Du Du mengambil pisau dari meja makan untuk memotong pergelangan tangannya. Yuan Ting Liu segera melucuti dirinya.

"Feng Du Du, apakah kamu gila?" Tanya Yuan Ting Liu.

"Dimainkan olehmu membuatku gila," kata Feng Du Du. 'Apa kamu senang? Kamu bisa membunuhku. Saya tidak ingin hidup seperti ini. Saya lelah menderita. Kenapa kau

sekejam ini padaku? Lima tahun lalu aku mencintaimu, tetapi kamu pura-pura tidak bisa melihat. Kau selalu sedingin es terhadapku. Kau bekas luka di hatiku.Selama lima tahun, Gun Gun dan saya menjalani kehidupan yang bahagia bersama tetapi Anda memaksa kami untuk kembali ke sini. Kemudian Anda membawa wanita lain ke sini untuk menuangkan garam ke bekas luka saya. Kenapa kau memperlakukanku seperti ini? Apa yang telah saya lakukan salah kecuali mencintaimu? Apa yang kamu inginkan? Apakah Anda ingin saya mati? "

Feng Du Du memukul dada Yuan Ting Liu, dan dia menangis semua air mata yang dia tumpah. Dia tidak bisa tinggal di rumah dingin Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu membiarkan Feng Du Du memukulnya sebanyak yang diinginkannya.Dia memeluknya, dia tidak ingin menyakitinya. Dia secara alami terlahir sebagai orang yang dingin. Dia tidak tahu bagaimana cara mencintai orang lain.

Bertahun-tahun yang lalu, Yuan Ting Liu tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan Feng Du Du yang dulu selalu tersenyum padanya. Bahkan jika dia bersikap dingin terhadapnya, dia biasanya tersenyum padanya dan tinggal bersamanya. Dia tidak tahu mengapa, tapi perlahan dia hanya bisa melihatnya. Jika dia tidak bisa melihatnya, dia akan merasa tersesat. Dia pikir dia tahu dia peduli padanya, dan mereka akan selalu bersama.

Yuan Ting Liu mengira Feng Du Du akan selalu tersenyum, memasak, dan makan malam bersamanya. Tapi lima tahun yang lalu Feng Du Du meninggalkannya. Ketika dia tahu, dia hancur berkeping-keping. Dia tidak mengerti mengapa. Malam sebelum dia pergi, mereka tidur bersama tetapi keesokan paginya dia diam-diam meninggalkannya. Dia

tidak mengambil apa pun yang dia berikan padanya. Lalu dia perlahan membenci wanita itu. Dia menipu dirinya sendiri dengan berpikir dia tidak membutuhkannya, dan dia bisa hidup tanpa dia.

Yuan Ting Liu tidak mencari Feng Du Du selama empat tahun. Dia pikir dia bisa melupakan Feng Du Du empat tahun. Dia gagal, dia pergi mencarinya setelah lima tahun. Dia berkata pada dirinya sendiri bahwa dia hanya ingin membawanya kembali dan membuatnya menderita karena meninggalkannya. Tetapi ketika dia menemukannya, dia memberinya kejutan yang membahagiakan. Dia menemukan mereka memiliki seorang putri bersama, Yuan Gun Gun. Dia senang dia melahirkan putri mereka, dan dia membawanya pulang dan putri mereka. Dia menggunakan putri mereka untuk memerasnya agar tetap, dan dia melakukan segalanya untuk membuatnya menderita karena meninggalkannya dan menyembunyikan putri mereka darinya.

Jika Yuan Ting Liu jujur pada dirinya sendiri, dia akan melihat bahwa dia ingin memaafkan Feng Du Du dan ingin belajar bagaimana memperlakukannya dengan lebih baik. Tapi dia tidak mau menerimanya dalam hidupnya. Dia membuatnya marah dengan menempatkan jarak di antara mereka. Jadi dia melakukan sesuatu yang kekanak-kanakan. Dia membawa seorang wanita pulang untuk membuatnya cemburu, dan menunjukkan padanya dia masih mencintainya seperti yang dia lakukan lima tahun lalu. Tapi dia tidak cemburu. Dia dengan tenang berjalan melewati ruang tamu dan naik ke kamarnya. Dia tidak tahu saat dia tidak bisa melihatnya, dia mendorong wanita itu dari pangkuannya ke lantai.

Dua hari yang lalu, Yuan Ting Liu ingin mengaku kepada Feng Du Du bahwa dia tidak melakukan apa pun untuk

mengkhianatinya. Tapi dia menemukan Yuan Gun Gun hilang. Dia tidak ingin dia khawatir, jadi dia membiarkannya salah mengerti bahwa dia menyembunyikan Yuan Gun Gun darinya.

Ketika Yuan Ting Liu melihat Feng Du Du mengambil pisau untuk melukai dirinya sendiri, dia menyadari bahwa dia mencintainya. Dia tidak tahu apa yang dia lakukan untuk membuat wanita yang dicintainya berubah dari wanita yang hidup menjadi wanita yang tidak dikenalnya.

***

Akhir Bab Empat hingga Lima

Bab 6-7

"Ting Liu, aku mohon padamu karena aku mencintaimu selama bertahun-tahun, lepaskan aku dan Gun Gun," kata Feng Du Du. "Ada banyak wanita yang mengantri untuk memiliki anak bersamamu."

Feng Du Du berpikir tidak perlu kehilangan dirinya untuk mencintai Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu marah di dalam, tetapi tetap tenang di luar.

'Tidak, kamu istri saya dan Gun Gun adalah putri kami,' kata Yuan Ting Liu.

"Apakah kamu tahu kamu membunuhku?"Feng Du Du bertanya.

Yuan Ting Liu membawa Feng Du Du ke sofa.

"Ini salahmu," kata Yuan Ting Liu. "Kau seharusnya tidak meninggalkanku."

"Ini salahku karena mencintaimu," kata Feng Du Du. 'Jika aku tidak mencintaimu, aku tidak akan menikahimu. Bagi Anda tidak masalah siapa yang Anda nikahi, Anda masih bisa hidup dengan wanita mana pun. '

Feng Du Du menangis di sofa.

"Selama bertahun-tahun aku melakukan segalanya untuk menyenangkanmu," kata Feng Du Du. 'Tapi jika kita tidak tidur bersama, kamu akan kedinginan terhadapku. Kamu tidak mencintaiku. Saya tidak melakukan kesalahan dengan meninggalkan Anda. Ketika saya tahu saya hamil. Saya tidak ingin bayi mengetahui orang tua mereka memiliki

pernikahan kontrak. Saya mengatakan kepada Gun Gun bahwa ayahnya hilang. Setidaknya dalam hati Gun Gun, ayahnya mencintainya. '

"Bagaimana kamu bisa mengatakan kamu tidak melakukan kesalahan?" Tanya Yuan Ting Liu. Kamu diam-diam membawa putri kami pergi dan meninggalkanku. Kamu bilang kamu mencintaiku selama lima tahun. Tapi kamu tidak mengerti saya. Jika Anda mengerti saya maka Anda tidak akan pergi. Anda akan tahu saya peduli dengan Anda, dan saya suka bersamamu. Ya, saya orang yang dingin. Tetapi itu tidak berarti saya membenci Anda, dan tidak membutuhkan Anda dan putri kami. Kamu adalah istriku. Jika Anda berpikir hubungan kami hanya pernikahan kontrak maka jangan berpikir tentang melihat Gun Gun lagi. '

Yuan Ting Liu menyeka air mata Feng Du Du. Dia tidak akan mengatakan kata-kata yang memalukan jika dia tidak berbicara dengan Feng Du Du.

"Apakah kamu mengatakan kamu seperti kamu?" Feng Du Du bertanya.

"Aku tidak membencimu," kata Yuan Ting Liu.

Feng Du Du berpaling dari Yuan Ting Liu.

"Aku mencintaimu," bisik Yuan Ting Liu.

Feng Du Du memandang Yuan Ting Liu. Dia pikir dia mendengarnya mengatakan dia mencintainya.

Yuan Ting Liu memerah.

'Bahkan jika apa yang saya katakan itu benar, untuk saat ini Anda tidak dapat melihat Gun Gun,' kata Yuan Ting Liu. 'Ini

hukumanmu karena meninggalkanku. Saya akan membiarkan Anda melihat Gun Gun setelah Anda merefleksikan kesalahan Anda. Anda tidak diizinkan meninggalkan saya lagi. '

Feng Du Du memeluk leher Yuan Ting Liu, dan dia menangis di bahunya.

"Ting Liu, aku tidak akan meninggalkanmu lagi," kata Feng Du Du.

Yuan Ting Liu senang mendengar Feng Du Du setuju untuk tinggal bersamanya. Dia harus mencintainya jika dia ingin berubah untuk membuatnya bahagia.

"Kapan saya bisa melihat Gun Gun?" Feng Du Du bertanya. "Aku akui aku salah meninggalkanmu."

'Jika Anda baik, saya akan membiarkan Anda melihat Gun Gun dalam beberapa hari,' kata Yuan Ting Liu.

'Janji?' Feng Du Du bertanya.

"Ya," kata Yuan Ting Liu.

"Maka kamu tidak bisa membawa wanitamu ke sini ... tidak, kamu juga tidak bisa melihat wanitamu di luar," kata Feng Du Du. 'Jika Anda melakukannya, saya akan mengambil Gun Gun dan kami akan lari ke tempat Anda tidak dapat menemukan kami.'

"Kamu satu-satunya wanita dalam hidupku," kata Yuan Ting Liu.

"Hari itu ...," kata Feng Du Du.

"Hari itu aku marah dan aku membawa seorang wanita ke sini untuk membuatmu cemburu," kata Yuan Ting Liu. "Aku tidak melakukan apa pun dengan wanita itu."

"Hari itu aku menaruh obat pencahar dalam teh untuk kamu dan dia minum," kata Feng Du Du.

Yuan Ting Liu senang Feng Du Du tidak berubah.

"Maaf," kata Feng Du Du. "Jangan marah."

"Aku tidak marah," kata Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu memeluk Feng Du Du. Dia mencintai segala sesuatu tentangnya. Dia perlu menemukan Yuan Gun Gun segera sebelum dia menemukan Yuan Gun Gun hilang. Dia berdoa agar Yuan Gun Gun aman.

***

Di Mansion Hao, di ruang tamu, Qiu Li Luo menyikat rambut Yuan Gun Gun sementara Yuan Gun Gun menjilat lollipop.

"Gun Gun, apakah kamu tahu nama ayahmu?" Tanya Qiu Li Luo.

"Bibi Li, ayah pernah memberitahuku namanya," kata Yuan Gun Gun. "Tapi aku tidak ingat nama ayah. Saya hanya tahu dia ayah saya. "

Qiu Li Luo terkejut Yuan Gun Gun lupa nama ayahnya.

'Gun Gun, apakah kamu ingat nama mummy kamu?' Tanya Qiu Li Luo.

"Ya," kata Yuan Gun Gun. "Nama Mummy adalah Feng Du Du."

Qiu Li Luo mengira dia salah dengar Yuan Gun Gun memanggilnya mummy Fat Du Du.

'Gun Gun, apakah Anda yakin nama mummy Anda adalah Fat Du Du?' Tanya Qiu Li Luo.

Yuan Gun Gun sibuk menjilati lolipopnya, dan dia mendengar Qiu Li Luo bertanya apakah nama muminya adalah Feng Du Du.

"Ya," kata Yuan Gun Gun.

'Gun Gun, duduk diam,' kata Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo menempelkan klip kupu-kupu merah muda ke rambut Yuan Gun Gun, dan dia mencium wajah Yuan Gun Gun yang menyenangkan. Yuan Gun Gun tersenyum padanya dan mencium wajahnya juga.

"Gun Gun, apakah kamu suka bibi dan paman Que?" Tanya Qiu Li Luo.

"Ya," kata Yuan Gun Gun. "Bibi Li dan paman Que cantik."

Qiu Li Luo meremas pipi Yuan Gun Gun.

"Gun Gun, apakah kamu ingin menjadi bibi dan menantu Que?" Tanya Qiu Li Luo.

"Bibi Li apa itu menantu perempuan?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Itu artinya Gun Gun akan menikahi putra bibi dan paman Que," kata Qiu Li Luo.

Yuan Gun Gun menggaruk kepalanya.

"Bibi Li, apa yang menikah?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Setelah Gun Gun menikahi putra bibi dan paman Que, Gun Gun akan sering datang ke sini untuk bermain," kata Qiu Li Luo. 'Ketika Gun Gun datang ke sini untuk mengunjungi bibi, bibi dapat menyiapkan makanan lezat untuk Anda dan membelikan Anda pakaian yang indah. Jika Anda menikah dengan bibi dan putra paman Que, bibi akan memberikan semua yang Anda inginkan. '

"Bibi Li, aku ingin anjing besarmu," kata Yuan Gun Gun.

"Anjing besar apa?" Tanya Qiu Li Luo.

"Anjing besar dengan bulu putih," kata Yuan Gun Gun. Anjing besar itu memiliki mata ungu yang indah seperti mata bibi Li. Anjing besar membawaku ke sini. Saya suka anjing besar. Bibi Li, di mana anjing besarnya? '

Qiu Li Luo tersenyum. Dia tidak tahu apakah Yuan Gun Gun tidak takut dengan manusia serigala atau jika Yuan Gun Gun tidak mengerti betapa berbahayanya manusia serigala.

'Gun Gun, apakah kamu benar-benar mencintai anjing besar?' Tanya Qiu Li Luo."Apakah kamu tidak takut pada anjing besar?"

"Aku benar-benar mencintai anjing besar," kata Yuan Gun Gun. "Aku tidak takut dengan anjing besar."

'Gun Gun, apakah kamu benar-benar ingin melihat anjing besar?' Tanya Qiu Li Luo.

"Ya, saya ingin melihat anjing besar," kata Yuan Gun Gun.

'Bibi akan membiarkan Gun Gun melihat anjing besar,' kata Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo turun dari tempat tidur Yuan Gun Gun, dan dia berubah menjadi manusia serigala. Cahaya perak menyilaukan memancarkan ruangan.

Tiga menit kemudian, Yuan Gun Gun melihat anjing putih besar duduk di lantai di depannya.

Qiu Li Luo berharap Yuan Gun Gun tidak mengecewakan saya. Dia menunggu atau reaksi Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun menjatuhkan permen lolipop di tangannya, dan Qiu Li Luo merasa kecewa Yuan Gun Gun tidak senang melihat anjing besar itu.

***

Akhir Bab Enam hingga Tujuh

Bab 8-9

Yuan Gun Gun melirik pakaian di lantai di sekitar anjing besar itu, dia melompat dari tempat tidur dan memeluk anjing besar itu.

"Anjing besar, kau cantik," kata Yuan Gun Gun.

Qiu Li Luo senang dia benar tentang Yuan Gun Gun. Dia menjilat leher Yuan Gun Gun.

"Bibi Li, apakah kamu anjing besar?" Yuan Gun Gun bertanya.

Qiu Li Luo melolong pelan.

"Bibi Li, kau anjing besar yang cantik," kata Yuan Gun Gun. "Bibi Li jika kamu pulang bersamaku, aku akan menikah dengan putra bibi Li."

Yuan Gun Gun ingin naik ke punggung Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo ingin Yuan Gun Gun yang tidak bersalah menjadi menantunya. Di mana lagi Qiu Li Luo akan menemukan menantu yang dicintai yang mencintai manusia serigala bukannya takut terhadap manusia serigala?Qiu Li Luo percaya Yuan Gun Gun akan menyukai Hao Yan Che juga. Hao Yan Che membutuhkan seseorang yang hangat dan penuh kasih seperti Yuan Gun Gun.

'Bibi Li, aku ingin duduk di punggungmu,' kata Yuan Gun Gun.

Ekor Qiu Li Luo mengangkat Yuan Gun Gun ke punggungnya. Yuan Gun Gun bertepuk tangan dan tertawa senang.

Yuan Gun Gun menggelitik Qiu Li Luo untuk membuat Qiu Li Luo berguling di lantai dan melolong. Ekor Qiu Li Luo mengangkat Yuan Gun Gun ke tempat tidur, dia melompat di tempat tidur dan duduk di Yuan Gun Gun. Yuan Gun Gun tertawa dan menggelitik Qiu Li Luo lagi. Mereka bermain satu sama lain sampai mereka tertidur.

Ketika Hao Yan Que berjalan ke ruang tamu, dia melihat bola bundar kecil yang sedang tidur memeluk manusia serigala yang putih salju.

Hao Yan Que menggosok kepala Qiu Li Luo.Qiu Li Luo membuka matanya dan melompat dari tempat tidur. Dia mengarahkan kepalanya ke Yuan Gun Gun di tempat tidur. Dia mengerti apa yang diinginkannya. Dia menarik seprai dari tubuh Yuan Gun Gun.

Qiu Li Luo menggosok kepalanya di kaki Han Yan Que, dan dia berjalan keluar ruangan.

Han Yan Que mengikuti Qiu Li Luo di luar dan dia menutup pintu ruang tamu.

Di kamar tidur utama, Qiu Li Luo melompat ke tempat tidur dan dia berubah menjadi wanita telanjang.

'Xiao Luo, apakah kamu merayu suamimu?'Han Yan Que menggoda.

Qiu Li Luo merangkak di bawah seprai.

'Kamu serigala sesat,' kata Qiu Li Luo.

Hao Yan Que perlahan membuka pakaiannya dan tersenyum pada Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, kamu harus tahu aku iblis bukan serigala,' kata Hao Yan Que.

'Kamu iblis sesat,' kata Qiu Li Luo."Mengapa kamu melepas pakaianmu?"

'Anda akan segera tahu,' kata Hao Yan Que.

Hao Yan Que merangkak di bawah seprai dan mencium bibir Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, dosa pertamamu meninggalkan tempat tidur di depanku,' kata Hao Yan Que.'Mengabaikan aku dengan bola bundar kecil adalah dosamu yang kedua. Menyebut suami Anda iblis mesum adalah dosa ketiga Anda. Apa yang bisa Anda katakan untuk membela diri? '

Qiu Li Luo cemberut bibirnya dan memeluk leher Hao Yan Que.

"Apakah semua vampir sepertimu?" Tanya Qiu Li Luo. "Hanya suka minum darah dan tidur dengan kekasih mereka?"

'Saya bukan vampir biasa,' kata Hao Yan Que. "Aku raja vampir. Kepalaku tidak bernafsu mencari darah dan tubuh telanjang. '

"Lalu apa yang ada di kepalamu?" Tanya Qiu Li Luo.

"Hanya ada kamu di kepalaku," kata Han Yan Que. "Aku ingin tidur denganmu jadi hanya ada aku di kepalamu."

Han Yan Que menggigit bibir Qiu Li Luo.

'Oh, maka raja vampir, kamu harus menghukumku,' kata Qiu Li Luo.

'Xiao Luo, ada baiknya kamu mengakui dosa-dosamu,' kata Han Yan Que.

Han Yan Que menikmati menghukum Qiu Li Luo.

***

Raja vampir benar-benar menghukum Qiu Li Luo, dan dia berbaring di dadanya.

Han Yan Que membelai rambut Qiu Li Luo.Dia senang melihat betapa santai dia menjaga setiap kali mereka intim.

"Que, apakah kamu pernah mendengar tentang rumah tangga keluarga bernama Fat?" Tanya Qiu Li Luo.

"Bukannya kamu bilang aku orang asing?"Hao Yan Que bertanya. "Bukankah kamu seharusnya tahu nama keluarga dari kebangsaan kamu sendiri?"

Qiu Li Luo menggigit dada Hao Yan Que.

"Berapa tahun aku masih hidup?" Tanya Qiu Li Luo. 'Berapa tahun Anda hidup? Anda seorang vampir kuno dan hidup melalui sejarah. Anda telah bepergian ke mana-mana juga. Tentu saja Anda akan tahu lebih banyak dari saya. '

'Luo Li Qiu! ' Hao Yan Que berkata. 'Saya pikir hati dan kepala Anda tidak bersama saya. Mari kita bermain-main di tempat tidur sampai kamu hanya memikirkan aku. '

Qiu Li Luo tahu Hao Yan Que marah setiap kali dia mencampurkan namanya.

"Aku tidak mau," kata Qiu Li Luo. "Kau telah melelahkan tubuhku."

'Bahkan jika Anda tidak mau, Anda harus mau,' kata Hao Yan Que. "Ini salahmu karena menggigitku."

Hao Yan Que mulai menggoda tubuh Qiu Li Luo.

'Han Yan Que!' Qiu Li Luo memanggil."Apakah kamu tahu bagaimana bersikap masuk akal?"

'Tidak,' kata Hao Yan Que. "Jadi, kamu tidak perlu membuka mulut."

Hao Yan Que mencium bibir Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo menoleh ke samping.

'Tunggu,' kata Qiu Li Luo. "Jawab pertanyaanku dulu."

'Tidak ada keluarga bernama Fat,' kata Hao Yan Que. 'Ibu bola bundar kecil adalah Feng Du Du dan ayah bola bundar kecil adalah Yuan Ting Liu. Ayahnya adalah CEO perusahaan Yuan. Saya sudah memberi tahu ayahnya bahwa dia aman di sini bersama kami. Dia akan datang ke sini untuk mengambil bola bundar kecil segera.Anda menyelamatkan nyawa bola bundar kecil itu, ayahnya akan mengabulkan permintaan apa pun yang Anda inginkan. '

Hao Yan Que memegang wajah Qiu Li Luo, dan dia menciumnya tanpa alasan.

Suasana di ruang utama menjadi beruap lagi.

Di perusahaan Yuan, Yuan Ting Liu memandang curiga pada surat yang diterimanya dini hari, 'Tuan Yuan, jika Anda ingin tahu di mana putri Anda, tunggu di luar kantor pusat perusahaan Yuan besok pagi pukul sembilan.'

Kemudian Yuan Ting Liu mengambil plakat aneh yang tersisa di meja kantornya.

Na Liu Ting Du mengetuk pintu kantor Yuan Ting Liu.

"Ayah, ini aku," kata Na Liu Ting Du.

"Masuk," kata Yuan Ting Liu. Dia mengangguk pada putra angkatnya Na Liu Ting. 'Ting Du, selidiki asal-usul plak ini.'

Na Liu Ting Du adalah bocah lima belas tahun yang tampan yang memiliki mata cerdas, rambut panjang, dan aura agung.

"Ayah, Gun Gun belum ditemukan," kata Na Lui Ting Du. "Ayah, menurutmu apa arti plakat ini? Apakah Anda pikir itu milik penculik? Apakah mereka menginginkan uang atau ini jebakan? Ayah, jangan pergi menemui pemilik plakat ini besok. "

'Ting Du, jika Anda tidak dapat mengetahui berita tentang plak ini besok maka saya harus pergi menemui pemilik plak ini,' kata Yuan Ting Liu. "Aku tidak peduli itu jebakan.Jika ada kesempatan menemukan Gun Gun, saya harus menerimanya. Ting Du, jika sesuatu terjadi padaku, perusahaan Yuan adalah milikmu dan aku ingin kau merawat Du Du dan Gun Gun untukku. '

"Tidak," kata Na Liu Ting Du. "Aku tidak ingin sesuatu terjadi padamu. Ayah, biarkan aku ikut denganmu besok. "

"Ting Du, kamu tidak bisa ikut denganku," kata Yuan Ting Liu. "Aku ingin kamu aman."

"Ayah, bawa aku bersamamu," kata Na Liu Ting Du. "Jika sesuatu terjadi padamu, aku bisa mengorbankan hidupku untuk melindungi Gun Gun."

'Baiklah,' kata Yuan Ting Liu. "Aku akan membawamu bersamaku. Ting Du, Anda harus melindungi Gun Gun jika terjadi sesuatu pada saya. '

"Ya, ayah," kata Na Lui Ting Du. "Aku akan menyelidiki plak ini."

"Um, pergi," kata Yuan Ting Liu.

Na Lui Ting Du meninggalkan kantor Yuan Ting Liu.

"Gun Gun, ayah tidak akan membiarkan apa pun terjadi pada Anda," Yuan Ting Liu berjanji.

***

Akhir Bab Delapan ke Sembilan

Bab 10-11

Di kamar tidur utama Yuan Mansion, Feng Du Du meletakkan kepalanya di dada Yuan Ting Liu dan dia membelai rambutnya.

"Ting Liu, aku sangat merindukan Gun Gun," kata Feng Du Du. "Kapan Anda akan membiarkan saya melihat Gun Gun?"

'Jika Anda mendengarkan saya, saya akan membiarkan Anda melihat Gun Gun dalam dua hari,' kata Yuan Ting Liu.

"Aku sudah mendengarkanmu," kata Feng Du Du.

"Aku mengaku," kata Yuan Ting Liu. 'Aku ingin kalian semua untuk diriku sendiri sebentar lagi. Puas?'

Feng Du Du memeluk leher Yuan Ting Liu dan dia tersenyum padanya. Dia merasa menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk menyangkal dia mencintai Feng Du Du.Sudah terlambat. Pada pagi hari, dia akan dipisahkan dari Feng Du Du selamanya.

"Ting Liu, aku ingin waktu berlalu lebih cepat sehingga aku bisa melihat Gun Gun," kata Feng Du Du.

Feng Du Du mencium pipi Yuan Ting Liu.Setelah hari dia mengaku padanya, dia melihat dia perlahan berubah. Dia lebih lembut dengannya untuk menunjukkan dia peduli padanya.

Yuan Ting Liu memeluk Feng Du Du dengan erat.

"Jika suatu hari saya tidak di sini lagi, Anda harus mendengarkan saya dan membiarkan Ting Du merawat Anda," kata Yuan Ting Liu.

"Ting Du baru lima belas tahun," kata Feng Du Du. "Umurku dua puluh lima. Bagaimana Ting Du bisa merawatku? Saya tidak membutuhkan orang lain untuk merawat saya, saya hanya menginginkan Anda. '

"Ini hanya situasi hipotetis," kata Yuan Ting Liu.

"Aku akan pergi ke mana pun kau pergi," kata Feng Du Du.

"Bagaimana kalau aku mati?" Tanya Yuan Ting Liu.

"Aku akan mati bersamamu," kata Feng Du Du.

"Jika kau mati bersamaku, bagaimana dengan Gun Gun?" Tanya Yuan Ting Liu.

"Ting Du akan mengurus Gun Gun," kata Feng Du Du. 'Gun Gun mencintai Ting Du.Ting Liu, apakah Anda berpikir untuk membiarkan Ting Du menikahi Gun Gun? '

Yuan Ting Liu mencubit hidung Feng Du Du.

'Apakah kamu ingin Ting Du menderita?'Yuan Ting Liu menggoda.

Feng Du Du memukul dada Yuan Ting Liu.

"Mengapa Ting Du menderita?" Feng Du Du bertanya. 'Tidakkah menurutmu Gun Gun menggemaskan, hangat, dan penuh kasih sayang?'

'Ya, Gun Gun itu menyenangkan,' kata Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu membelai rambut Feng Du Du tanpa suara. Dia bangga bahwa Yuan Gun Gun adalah putri mereka.

Yuan Ting Liu melihat ID penelepon Na Liu Ting Du di teleponnya. Dia melepaskan Feng Du Du, dan berjalan ke

ruang belajar.

'Ting Du, apa yang kamu temukan?' Tanya Yuan Ting Liu.

"Ayah, pemilik plakat tidak memiliki catatan kriminal," kata Na Liu Ting Du. "Juga, kurasa pemiliknya tidak menculik Gun Gun demi uang."

"Saya setuju," kata Yuan Ting Liu. "Sampai ketemu besok pagi."

"Sampai jumpa," kata Na Liu Ting Du.

Yuan Ting Liu kembali tidur.

'Ting Liu, apakah kamu khawatir tentang sesuatu?' Feng Du Du bertanya.

"Tidak," kata Yuan Ting Liu.

'Ting Liu, setiap kali Anda khawatir tentang sesuatu, Anda dapat berbagi kekhawatiran Anda dengan saya,' kata Feng Du Du.

"Ayo tidur," kata Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu khawatir apa yang diinginkan oleh penculik Yuan Gun Gun jika penculik itu tidak menginginkan uang.

***

Pada pukul sembilan pagi, di depan kantor pusat perusahaan Yuan, Rolls-Royce perak berhenti di depan Yuan Ting Liu dan Na Liu Ting Du. Mobil mewah itu menegaskan bahwa penculik itu tidak menginginkan uang.

"Tuan Yuan, saya pikir saya katakan tuan saya hanya ingin melihat Anda," kata Jia Tu.

"Surat itu tidak mengatakan aku harus melihat tuanmu sendirian," kata Yuan Ting Liu.

Pintu penumpang tidak dikunci. Yuan Ting Liu dan Na Liu Ting Du duduk di mobil.Rolls-Royce perak dengan cepat menghilang dari kantor pusat perusahaan Yuan.

Rolls-Royce berhenti di depan bandara pribadi. Ketiga pemuda itu naik ke jet pribadi kecil untuk terbang ke Rumah Hao.

Yuan Ting Liu dan Na Liu Ting Du tidak mengerti mengapa seseorang akan membangun rumah besar di dekat hutan binatang liar.

Jia Tu menekan kenop rahasia dan pintu depan terbuka.

'Masuklah,' kata Qiu Li Luo.

Yuan Ting Liu dan Na Liu Ting Du terkejut melihat seorang wanita cantik dengan rambut putih panjang menunggu mereka di balik pintu.

'Terima kasih Jia Tu,' kata Qiu Li Luo. 'Kamu boleh pergi.'

"Ya, nyonya," kata Jia Tu dan pergi.

Qiu Li Luo menutup pintu. Yuan Ting Liu dan Na Liu Ting Du mengikutinya ke ruang tamu. Orang-orang mengira rumah itu dilengkapi seperti rumah Victoria.

Yuan Gun Gun melompat dari sofa, dia berlari ke Yuan Ting Liu dan memeluknya.

'Ayah! ' Yuan Gun Gun memanggil.

Yuan Ting Liu memegang Yuan Gun Gun dengan erat di lengannya. Gadis kecilnya aman.

"Daddy, kamu butuh waktu berapa lama untuk datang ke sini?" Kata Yuan Gun Gun."Aku benar-benar merindukanmu dan mumi."

'Bagaimana dengan saya?' Na Liu Ting Du bertanya. 'Gun Gun, bukankah kamu merindukanku?'

'Kakak Du,' panggil Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun merentangkan lengannya yang gemuk agar Na Liu Ting Du memeluknya. Yuan Ting Liu melonggarkan cengkeramannya pada Yuan Gun Gun dan Na Liu Ting Du memegangnya.

Yuan Ting Liu menilai pria yang duduk di sofa. Pria itu tidak terlihat seperti orang bodoh.

Hao Yan Que berpikir ayah bola bundar kecil memiliki mata dingin.

'Tuan Yuan, saya memiliki sesuatu yang ingin saya diskusikan dengan Anda secara pribadi,' kata Hao Yan Que. 'Ikutlah bersamaku.'

"Ting Du, tetap di sini dan bermain dengan Gun Gun," perintah Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu mengikuti Hao Yan Que ke ruang belajar.

'Kakak Du, lolipop,' kata Yuan Gun Gun.

Na Liu Ting Du mencium pipi Yuan Gun Gun. Dia mengambil lollipop dari meja kopi, dan memberikannya kepada Yuan Gun Gun.Dia pikir dia adalah tikus kecil yang manis.

Yuan Gun Gun membuka bungkus lolipop dan dia memegangnya di depan mulut Na Liu Ting Du.

'Kakak Du, makan,' kata Yuan Gun Gun.

Na Liu Ting Du menghela nafas ke dalam dan memasukkan permen lolipop ke mulutnya. Dia membelai rambut Yuan Gun Gun yang disikat dengan lancar.

'Gun Gun, apakah kamu bersenang-senang di sini?' Na Liu Ting Du bertanya.

"Ya," kata Yuan Gun Gun. Bibi Li, biarkan aku makan makanan lezat. Dia memberi saya klip kupu-kupu merah muda. Kakak Du, apakah itu cantik? '

"Ya," kata Na Liu Ting Du. 'Gun Gun terlihat seperti putri kecil.'

'Kakak Du, lihat gaun indah ini, bibi Li membantu saya mengenakannya,' kata Yuan Gun Gun.

"Itu indah," kata Na Liu Ting Du. "Gun Gun, apa kau merindukan rumah?"

"Ya," kata Yuan Gun Gun. "Aku merindukan kakak laki-laki Du, mumi dan ayah."

Na Liu Ting Du mencium pipi Yuan Gun Gun lagi. Ketika dia bersama Yuan Gun Gun, semua kekhawatirannya menghilang. Dia bahkan lupa mengapa dia dan Yuan Ting Liu datang ke Mansion Hao.

***

Akhir Bab Sepuluh hingga Sebelas

Bab 12-13

Di ruang belajar Mansion Hao, dua pria alpha berhadapan satu sama lain.

'Tuan Yuan, saya yakin Anda ingin tahu apa yang dilakukan putri Anda di sebuah rumah besar di dekat hutan,' kata Hao Yan Que.

"Ya," kata Yuan Ting Liu.

'Saya tidak tahu siapa yang Anda sesalkan karena mereka menculik putri Anda dan meninggalkannya di tengah hutan,' kata Hao Yan Que. "Putrimu masih hidup karena istriku menyelamatkannya."

Han Yan Que minum seteguk kopi, dan melirik wajah cemas Qiu Li Luo.

"Terima kasih telah menyelamatkan hidup putriku," kata Yuan Ting Liu. 'Katakan apa yang kalian inginkan sebagai balasannya.Jika itu sesuatu yang bisa saya berikan, saya tidak akan menahannya dari kalian berdua. '

"Ini bagus, kami lurus ke depan seperti satu sama lain," kata Hao Yan Que. "Istri saya dan saya hanya punya satu permintaan.Kami ingin Gun Gun menikahi putra tertua kami. '

'Apa?' Tanya Yuan Ting Liu.

'Tuan Yuan, suami saya dan saya benar-benar mencintai Gun Gun,' kata Qiu Li Luo.'Yang kami inginkan adalah Anda memberikan restu Anda untuk Gun Gun menjadi menantu kami karena telah menyelamatkan hidupnya. Kami berjanji kami akan menjadi mertua yang baik untuk Gun Gun. '

"Aku tidak bisa memutuskan nasib Gun Gun," kata Yuan Ting Liu. 'Bagaimana jika putra sulung Anda tidak menyukai Gun Gun? Itu tidak cukup jika Anda dan suami menyukai Gun Gun. Saya tidak ingin Gun Gun tidak bahagia di masa depan. '

Hao Yan Que melihat kekecewaan di mata ungu Qiu Li Luo.

"Tuan Yuan, bagaimana Anda ingin membayar istri saya karena telah menyelamatkan nyawa putri Anda?" Hao Yan Que bertanya.

'Ketika Gun Gun berusia delapan belas tahun, saya akan membiarkan dia datang ke sini untuk menjadi pelayan putra tertua Anda selama tiga tahun,' kata Yuan Ting Liu. 'Jika putra sulung Anda dan Gun Gun saling mencintai maka saya akan memberikan berkah bagi putra sulung Anda untuk menikahi Gun Gun. Jika putra tertua Anda menolak Gun Gun maka Gun Gun dapat kembali ke keluarganya, karena merawat putra sulung Anda selama tiga tahun sudah cukup untuk membayar istri Anda karena telah menyelamatkan hidupnya. '

"Mengapa Gun Gun harus menjadi pelayan putra sulungku?" Tanya Qiu Li Luo.

"Ini penutup yang bagus untuk Gun Gun untuk tinggal di sini dan menghabiskan waktu bersama putra sulungmu," kata Yuan Ting Liu.

Qiu Li Luo mengangguk pada Hao Yan Que.

'Sudah beres,' kata Hao Yan Que. "Dalam tiga belas tahun, aku akan meminta seseorang untuk mengawal Gun Gun di sini."

"Ini janji," kata Yuan Ting Liu. "Karena ada kemungkinan putramu yang tertua akan menjadi menantu saya, bisakah Anda memberi tahu saya namanya?"

'Hao Yan Che,' kata Hao Yan Que.

Yuan Ting Liu mendengar Hao Yan Che yang berumur dua belas tahun adalah CEO perusahaan Hao Yan.

"Bisakah Anda memberi tahu saya jika ada keretakan antara Anda dan putra sulung Anda?" Tanya Yuan Ting Liu.

"Tuan Yuan, menurut Anda mengapa ada keretakan?" Tanya Qiu Li Luo.

'Putra tertua Anda adalah seorang jenius yang sukses,' kata Yuan Ting Liu. 'IQ putri saya ada di ujung bawah spektrum. Dia hanya pandai merawat hewan, dan tahu cara mengosongkan lemari berisi makanan ke dalam perutnya. '

'Saya suka pikiran sederhana Yuan Gun Gun dan jiwanya yang lembut,' kata Qiu Li Luo.

Yuan Ting Liu minum kopinya. Dia tidak mengakui betapa dia mencintai Yuan Gun Gun. Yuan Gun Gun tidak perlu pintar dan sukses. Sudah cukup Yuan Gun Gun adalah putrinya dan Feng Du Du. Dalam hatinya dia hanya punya ruang untuk Feng Du Du dan Yuan Gun Gun.

"Tuan Yuan, saya yakin Gun Gun akan menjadi milik saya dan menantu suami saya," kata Qiu Li Luo.

Yuan Ting Liu tersenyum sopan pada Qiu Li Luo dan Hao Yan He. Yuan Ting Liu tahu pria cerdas tidak menginginkan istri tiruan.Tetapi mereka menginginkan seorang istri dengan hati yang murni. Yuan Ting Liu adalah contoh utama, dia kehilangan hati untuk orang bodoh seperti Feng Du Du.

***

Tiga belas tahun kemudian.

Seorang wanita muda yang gemuk menyelinap ke taman binatang-binatang aneh. Ada kelinci, tupai, tikus, ular, burung, anjing dan kucing. Hewan-hewan itu aneh karena mereka tidak makan satu sama lain, dan hidup dalam harmoni satu sama lain.

"Jangan menjilat kakak perempuan," kata Yuan Gun Gun kepada para hewan. 'Kakak perempuan baru saja mencuci wajahnya.Jangan membuat suara. Jika Anda melakukannya, kakak perempuan tidak bisa tidur dengan semua orang, karena ayah dan kakak laki-laki Due akan datang ke sini. '

"Aku sudah di sini," kata Na Liu Ting Du kepada Yuan Gun Gun yang sedang berbaring di rumput bersama binatang.

'Kakak, Due,' seru Yuan Gun Gun dengan manis.

'Gun Gun, sudah berapa kali aku bilang kau tidak bisa tidur di sini bersama mereka?' Na Liu Ting Du bertanya.

Yuan Gun Gun berdiri, dan tupai duduk di bahunya.

"Maaf," kata Yuan Gun Gun. "Tapi kamu jangan biarkan aku tidur dengan kamu. Jadi saya datang ke sini untuk tidur bersama mereka. Saya tidak terbiasa tidur sendirian. '

Na Liu Ting Du melepaskan ikatan simpul dari rambut Yuan Gun Gun.

"Gun Gun, kamu sudah dewasa sekarang," kata Na Liu Ting Du. 'Kamu harus belajar tidur sendiri. Baiklah Masuklah, ayah mencarimu. '

Yuan Gun Gun merasa sedih harus berpisah dengan para hewan. Dia perlahan mengikuti Na Liu Ting Du ke Rumah Yuan.

Na Liu Ting Du tiba-tiba berbalik dan dia menyingkirkan tupai itu dari bahu Yuan Gun Gun.

Si chipmunk mengambil kacang yang jatuh, dan memelototi pria yang menjatuhkan chipm itu dari bahu Yuan Gun Gun.

'Ah, Xiao Bi ...' kata Yuan Gun Gun.

Na Liu Ting Du menarik Yuan Gun Gun ke dalam.

"Ayah akan marah jika kamu membuatnya menunggu," kata Na Liu Ting Du.

***

Akhir Bab Dua Belas hingga Tiga Belas

Bab 14-15

Di ruang belajar dari Rumah Yuan, Yuan Ting Liu menatap sedih pada plakat. Dia berharap tiga belas tahun tidak berlalu dengan begitu cepat, tetapi dia memiliki janji untuk tetap.

"Ayah," panggil Yuan Gun Gun.

"Masuk," kata Yuan Ting Liu.

Yuan Gun Gun dan Na Liu Ting Du berjalan ke ruang belajar dan mereka duduk di sofa.

"Ayah, mengapa kamu ingin menemuiku?"Yuan Gun Gun bertanya.

"Aku menemukan lukisan yang tak sengaja kamu sobek bersembunyi di balik rak buku," kata Yuan Ting Liu.

Yuan Gun Gun menyembunyikan wajahnya di belakang punggung Na Liu Ting Du.

'Ayah ... aku minta maaf,' kata Yuan Gun Gun. Saya seharusnya tidak bermain dengan bola di dalam. Ayah, jangan marah. "

"Jangan khawatir," kata Yuan Ting Liu. "Aku tidak memintamu datang ke sini untuk membicarakan lukisan itu."

Yuan Gun Gun menghela nafas. Dia merasa lega, Yuan Ting Liu tidak marah tentang lukisan itu. Dia berlari untuk duduk di sebelah Yuan Ting Liu dan dia memeluk tangannya.

"Ayah, apa yang ingin kamu bicarakan denganku?" Yuan Gun Gun bertanya dengan manis.

'Mulai besok kamu akan pergi ke rumah CEO perusahaan Hao Yan untuk menjadi pembantunya,' kata Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu mengeluarkan bulu dari rambut Yuan Gun Gun.

'Apa?' Yuan Gun Gun bertanya. 'CEO pembantu perusahaan Hao Yan?'

Na Liu Ting Du diam-diam menatap wajah poker Yuan Ting Liu.

"Besok seseorang akan datang ke sini untuk menjemputmu," kata Yuan Ting Liu.'Gun Gun, kamu akan tinggal di rumahnya mulai sekarang.'

"Ayah, aku tidak ingin pergi," kata Yuan Gun Gun. "Aku ingin tinggal di sini bersama ayah, mumi, dan kakak laki-laki Du."

"Apakah kamu mendurhakai aku?" Tanya Yuan Ting Liu.

"Ayah, aku tidak tahu bagaimana menjadi pelayan," kata Yuan Gun Gun. "Jika aku pergi, teman-teman kecilku akan merindukanku dan aku juga akan merindukan mereka."

"Kamu bisa belajar bagaimana menjadi pelayan," kata Yuan Ting Liu. "Aku akan mempekerjakan seseorang untuk merawat teman-teman kecilmu."

"Ayah, aku ..." kata Yuan Gun Gun.

'Saya sudah membuat keputusan,' kata Yuan Ting Liu.

Yuan Gun Gun menangis.

"Ayah, mengapa kamu ingin aku meninggalkan rumah?" Yuan Gun Gun bertanya. "Ayah, tidakkah kamu membutuhkanku lagi?"

'Gun Gun, kamu sudah dewasa sekarang,' kata Yuan Ting Liu. Dia menekan kesedihan di hatinya. 'Kamu tidak bisa berada di sini bersama semua orang. Anda perlu belajar untuk mandiri sehingga di masa depan Anda tidak akan sia-sia. '

"Ayah, maksudmu kalau aku belajar menjadi pelayan maka aku akan berguna di masa depan?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Setidaknya kamu akan belajar bagaimana menjaga diri sendiri dan orang lain," kata Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu menyeka air mata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun mengendus hidungnya.

"Berapa lama aku harus berlatih sebagai pelayan sebelum aku bisa pulang?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Tiga tahun," kata Yuan Ting Liu.

Yuan Gun Gun menangis tak terkendali.

"Ayah akan membelikan bayi panda untukmu sebagai hadiah selamat datang di rumah," Yuan Ting Liu menyuap.

Yuan Gun Gun berkonflik. Dia ingin bayi panda untuk dibesarkan, tetapi dia tidak ingin meninggalkan rumah.

"Ayah akan membelikanmu rubah bayi juga," kata Yuan Ting Liu.

"Ayah, aku ingin rubah bayi bulu putih," kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun menyeka wajahnya.

'Baiklah,' kata Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu mencubit hidung Yuan Gun Gun dengan penuh kasih sayang. Dia ingin gadis kecilnya bahagia. Dia percaya itu adalah takdir yang memberinya kesempatan untuk menemukan kebahagiaannya sendiri.

***

Yuan Gun Gun memiliki sesi menangis yang lama.

'Gun Gun, jangan menangis,' kata Yuan Ting Liu. 'Pergi tidur. Tas Anda sudah penuh.Besok pagi seseorang akan menjemputmu. '

"Ayah, bisakah aku tidur dengan kakak laki-laki Du malam ini?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Tidak," kata Yuan Ting Liu dengan tegas.'Kamu tidak bisa tidur dengan ayah dan mumi malam ini juga. Umurmu delapan belas. Anda bisa tidur sendiri. '

Yuan Gun Gun cemberut bibirnya, berdiri dan berjalan ke pintu.

"Dan kamu tidak bisa tidur dengan teman-teman kecilmu," Yuan Ting Liu memperingatkan.

Pundak Yuan Gun Gun merosot, dan dia berjalan dengan menyedihkan ke kamarnya.

"Ayah, bisakah kamu memberitahuku mengapa?" Na Liu Ting Du bertanya.

"Itu adalah janji yang saya buat dengan orang yang menyelamatkan hidup Gun Gun," kata Yuan Ting Liu.

"Ayah, maksudmu ...," kata Na Liu Ting Du.

'Um, istri pendiri perusahaan Hao Yan yang kami temui tiga belas tahun yang lalu adalah orang yang menyelamatkan hidup Gun Gun,' kata Yuan Ting Liu.

"Apakah Gun Gun perlu menjadi pelayan mereka?" Na Liu Ting Du bertanya.

"Bukan pembantu mereka, tetapi pembantu putra tertua mereka," kata Yuan Ting Liu.

'Mengapa?' Na Liu Ting Du bertanya.

"Orang tuanya ingin Gun Gun menjadi menantu mereka," kata Yuan Ting Liu.

Na Liu Ting Du menatap cangkir teh di atas meja. Dia menyembunyikan keinginan rahasianya jauh di dalam hatinya.

"Saya hanya setuju untuk Gun Gun untuk hidup dengan putra tertua mereka selama tiga tahun," kata Yuan Ting Liu. "Jika setelah tiga tahun, mereka tidak saling mencintai maka Gun Gun bebas untuk pulang."

"Ayah, Gun Gun tidak perlu menjadi pembantunya," kata Na Liu Ting Du. 'Gun Gun menjalani kehidupan yang terlindung.Saya tidak ingin Gun Gun dimanfaatkan. '

'Ting Du, ini adalah kesalahan kami untuk melindungi Gun Gun,' kata Yuan Ting Liu."Apa yang akan terjadi pada Gun Gun setelah ayah dan ibu meninggal?"

"Ayah, aku akan berada di sana untuk merawat Gun Gun," kata Na Liu Ting Du.

'Ting Du, bagaimana kamu bisa menjaga Gun Gun seumur hidupmu setelah menikah dengan anak-anak dan karier yang sibuk?'Tanya Yuan Ting Liu.

Na Liu Ting Du tidak mengatakan apa yang ada di hatinya.

'Ting Du, kita tidak bisa berlindung Gun Gun selamanya,' kata Yuan Ting Liu. "Kita harus membiarkannya dewasa."

"Ayah, aku mengerti," kata Na Liu Ting Du lembut.

Yuan Ting Liu menepuk bahu Na Liu Ting Du.

"Tidur," kata Yuan Ting Liu.

Na Liu Ting Du tidak ingin Yuan Gun Gun meninggalkan sarang.

***

Akhir Bab Empat Belas hingga Lima Belas

Bab 16-17

Di Mansion Hao, Hao Yan Que sedang duduk di sofa meninjau laporan. Tiba-tiba dua sosok muncul di depannya.

'Xiao Che,' panggil Qiu Li Luo. "Mummy sangat merindukanmu."

Qiu Li Luo ingin memeluk putra sulungnya yang semakin tampan dari hari ke hari. Tapi Hao Yan Que memegang pinggangnya terlalu erat.

"Bu, kenapa ayah dan ayah ada di sini?" Hao Yan Che bertanya dengan dingin.

"Apakah kamu mengatakan mami dan ayah tidak bisa melihatmu kecuali itu penting?"Tanya Qiu Li Luo.

"Bukankah itu benar?" Hao Yan Che bertanya.

Cinta membakar orang tua Hao Yan Che untuk satu sama lain, biarkan dia hidup mandiri pada usia dini.

Qiu Li Luo memelototi Hao Yan Que. Dia ingin sering mengunjungi putranya, tapi Hao Yan Que tidak membiarkannya.

'Mum, katakan padaku mengapa kamu dan ayah ada di sini,' kata Hao Yan Che.

'Besok, mumi akan membawa wanita muda yang dicintai di sini untuk menjadi pelayanmu,' kata Qiu Li Luo.

Qiu Li Luo menunggu tiga belas tahun untuk Yuan Gun Gun bersama Hao Yan Che.

"Aku tidak butuh pembantu," kata Hao Tan Che.

'Bahkan jika Anda tidak membutuhkannya, Anda harus menerimanya,' kata Qiu Li Luo."Mummy ingin dia menjadi menantu perempuanku."

'Bu, Hao Yan Ming adalah putramu juga,' kata Hao Yan Che.

Hao Yan Che menandatangani laporan yang ditinjau.

"Tidak," kata Qiu Li Luo. Wanita muda ini cocok untukmu. Xiao Che, jika kamu tidak baik padanya, mumi akan membuatmu menderita. '

Qiu Li Luo menyambar laporan dari tangan Hao Yan Che.

"Bu, apa yang membuatmu berpikir aku akan setuju?" Hao Yan Che bertanya.

'Karena aku ibu kandungmu,' kata Qiu Li Luo.

Hao Yan Che diam-diam menatap Hao Yan Que. Qiu Li Luo bersembunyi di balik punggung Hao Yan Que.

'Karena ... Que adalah ayah biologismu,' kata Qiu Li Luo lembut.

Qiu Li Luo menarik lengan baju Hao Yan Que dan dia menatap dengan sedih ke matanya yang kuning.

'Tiga tahun,' Hao Yan Que bernegosiasi."Xiao Che, setelah tiga tahun, kamu bebas."

"Ayah, apa maksudmu?" Hao Yan Che bertanya.

'Biarkan gadis kecil itu tinggal bersamamu selama tiga tahun,' kata Hao Yan Que. 'Jika setelah tiga tahun, Anda tidak merasakan apa-apa untuknya maka saya akan

memberikan posisi CEO perusahaan Hao Yan kepada orang lain.'

'Kesepakatan,' kata Hao Yan Che.

'Bagus,' kata Hao Yan Que. 'Jika Anda mencintai gadis kecil maka Anda harus menjadi CEO perusahaan Hao Yan sampai Anda memiliki ahli waris.'

'Ayah, hari itu tidak akan terjadi,' kata Hao Yan Chen. 'Setelah tiga tahun saya tidak akan menjadi CEO perusahaan Hao Yan lagi.'

"Xiao Che, apa yang sudah aku ajarkan padamu?" Hao Yan Que bertanya. "Jangan terlalu sombong sebelum akhir. Tidak ada jaminan dalam hidup. '

Hao Yan Che melihat laporan yang diletakkan Qiu Li Luo di mejanya.

'Nama gadis kecil itu adalah Yuan Gun Gun,' kata Hao Yan Que.

Hao Yan Que dan Qiu Li Luo menghilang dari ruangan.

Hao Yan Che meninjau laporan seperti tidak ada yang terjadi. Kecuali dia mengira nama Yuan Gun Gun adalah nama yang menggelikan.

***

Pada malam hari di Rumah Yuan, Yuan Gun Gun mendengarkan dengkuran binatang.Dia tidak mengantuk.

Hewan-hewan melihat Na Liu Ting Du berjalan ke kamar Yuan Gun Gun, dan mereka bersembunyi di bawah seprai.

Na Liu Ting Du berbaring di tempat tidur Yuan Gun Gun, dan dia memeluknya dari belakang.

"Kakak Du, bukankah kau bilang aku tidak bisa tidur denganmu?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Bukankah aku bilang kamu juga tidak diperbolehkan tidur dengan mereka?" Na Liu Ting Du bertanya.

Yuan Gun Gun berbalik dan memeluk Na Liu Ting Du seperti yang dia lakukan ketika dia masih muda.

Na Liu Ting Du membelai rambut Yuan Gun Gun dan dia menangis.

"Kakak Du, apakah ayah tidak mencintaiku lagi?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Tidak mungkin," kata Na Liu Ting Du."Apakah kamu tidak tahu betapa ayah sangat mencintaimu?"

"Jika ayah mencintaiku, mengapa dia memaksaku untuk tinggal di rumah orang lain?" Yuan Gun Gun bertanya. "Aku tidak ingin pergi. Saya ingin tetap bersama semua orang. "

"Gun Gun, tiga tahun akan berlalu," kata Na Liu Ting Du.

Na Liu Ting Du merasa dia menghibur dirinya sendiri lebih dari menghibur Yuan Gun Gun.

"Apa yang terjadi ketika aku merindukan rumah?" Yuan Gun Gun bertanya.

Na Liu Ting Du membiarkan Yuan Gun Gun bermain dengan rambutnya yang panjang.

"Aku akan datang dan mengunjungi kamu," kata Na Liu Ting Du.

"Apa yang terjadi ketika aku merindukan teman-teman kecilku?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Aku akan membawamu pulang untuk mengunjungi mereka ketika aku bebas," kata Na Liu Ting Du.

"Oke," kata Yuan Gun Gun.

'Gun Gun, ketika Anda tinggal di rumah Hao Yan Che, Anda harus berhati-hati,' kata Na Liu Ting Du. 'Hao Yan Che memiliki temperamen buruk. Anda harus menjaga jarak dari dia. '

'Siapa Hao Yan Che?' Yuan Gun Gun bertanya.

"Dia tuan muda dari tempat Anda akan pergi," kata Na Liu Ting Du.

"Apakah dia menakutkan?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Ya," kata Na Liu Ting Du.

"Apakah dia memukul orang?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Aku tidak tahu," kata Na Liu Ting Du. "Jika dia memukulmu, segera katakan padaku."

"Aku akan," kata Yuan Gun Gun.

"Tidurlah," kata Na Liu Ting Du.

"Kakak Du, apakah kamu tidur di sini bersamaku malam ini?" Yuan Gun Gun bertanya.

'Mengapa?' Na Liu Ting Du bertanya. Dia mencubit hidung Yuan Gun Gun. "Tidak bisakah aku tidur di sini?"

"Tapi kamu bilang aku harus tidur sendiri," kata Yuan Gun Gun.

Na Liu Ting Du memelototi binatang di belakang Yuan Gun Gun.

"Malam ini pengecualian," kata Na Liu Ting Du. "Kau akan pergi besok. Apakah kamu tidak ingin tidur dengan saya malam ini? '

"Kakak Du, kamu yang terbaik," kata Yuan Gun Gun. "Aku paling mencintai kakak laki-laki Du."

"Um, aku juga menyukai Gun Gun," kata Na Liu Ting Du. Dia menepuk punggung Yuan Gun Gun. 'Pergi tidur.'

Na Liu Ting Du mendengarkan napas stabil Yuan Gun Gun. Dia curiga perasaannya terhadap Yuan Gun Gun melampaui cinta seorang saudara, dia mencintainya seperti bagaimana seorang pria mencintai seorang wanita.

***

Akhir Bab Enam Belas hingga Tujuh Belas

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami <laporan bab> sehingga kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 18-19

Di pagi hari, Yuan Gun Gun terbangun dengan linglung. Saat berikutnya dia dikirim ke Rolls-Royce.

'Gun Gun, bersikap baik dan jika terjadi sesuatu, Anda harus memberi tahu mumi,' kata Feng Du Du.

"Ya, mumi," kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun menjulurkan kepalanya ke luar jendela dan dia mencium pipi Feng Du Du.

'Gun Gun ... gadis kecilku ...' Feng Du Du berkata di antara isak tangisnya.

Yuan Ting Liu memegang pinggang Feng Du Du untuk menghentikannya melompat ke mobil bersama Yuan Gun Gun.

'Gun Gun, ingat untuk mendengarkan saran ayah,' kata Yuan Ting Liu. 'Belajarlah untuk mengurus diri sendiri dan orang lain.Jangan menyebabkan masalah. "

"Ya, ayah," kata Yuan Gun Gun. "Ayah, jangan lupa ..."

"Bayi panda dan bayi rubah," kata Yuan Ting Liu.

Yuan Ting Liu mengusap kepala Yuan Gun Gun.

'Bayi rubah putih bulu,' Yuan Gun Gun mengingatkan.

"Aku janji," kata Yuan Ting Liu.

"Ayah, ibu kembali ke dalam," kata Na Liu Ting Du. "Aku akan membawa Gun Gun ke sana dan aku akan kembali."

'Um,' kata Yuan Ting Liu.

Dengan sedih, Yuan Ting Liu menarik Feng Du Du ke rumah mereka.

Na Liu Ting Du duduk di mobil dan menutup pintu.

"Paman Zheng, Anda bisa mengemudi sekarang," kata Na Liu Ting Du.

Tuan Zheng menyetir dan menyenandungkan bayangan opera.

Yuan Gun Gun berlutut di kursi mobil seperti anak anjing kecil. Dia menjulurkan kepalanya ke luar jendela sampai dia tidak bisa melihat Yuan Ting Liu dan Feng Du Du.

'Gun Gun, apakah kamu ingat semua yang saya katakan tadi malam?' Na Liu Ting Du bertanya.

'Ya kakak Du,' kata Yuan Gun Gun.

"Bagus," kata Na Liu Ting Du.

Hal terakhir yang diingat Yuan Gun Gun adalah dia tidur di pangkuan Na Liu Ting Du di mobil.

'Gun Gun bangun,' kata Na Liu Ting Du. Dia menepuk pipi merah muda Yuan Gun Gun yang menggigit. 'Di sini.'

"Kita sudah di sini?" Yuan Gun Gun bertanya dengan suara mengantuk.

Na Liu Ting Du membantu Yuan Gun Gun keluar dari mobil.

"Berdiri tegak," kata Na Liu Ting Du.

Yuan Gun Gun memandang ke Rumah Hao.Itu tampak seperti lukisan rumah besar di hutan.

Na Liu Ting Du menggulung koper Yuan Gun Gun ke pintu depan tempat kerumunan orang menunggu Yuan Gun Gun.

Pengurus Nyonya Chen adalah seorang wanita berusia empat puluh tahun.

"Halo Nona Yuan," sapa Nyonya Chen.

'Bibi kamu bisa memanggilku Gun Gun,' kata Yuan Gun Gun.

"Aku penjaga," kata Nyonya Chen. 'Nona Yuan, Anda bisa memanggil saya Ny. Chen.Ikut aku di dalam. '

"Gun Gun, aku harus pergi," kata Na Liu Ting Du. Dia menyerahkan koper ke Yuan Gun Gun. 'Baguslah. Jika sesuatu terjadi, hubungi saya. '

"Sampai jumpa kakak laki-laki Du, aku akan merindukanmu," kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun tidak peduli dengan orang banyak, dia mencium pipi Na Liu Ting Du.

Na Liu Ting Du menggosok kepala Yuan Gun Gun.

Setelah Na Liu Ting Du pergi, Yuan Gun Gun berlari ke Ny. Chen.

"Nyonya Chen, maaf saya membuat Anda menunggu," kata Yuan Gun Gun.

"Ayo pergi," kata Nyonya Chen.

Bertahun-tahun kemudian, Yuan Gun Gun melihat kembali pada masanya menjadi pelayan sebagai periode paling

menyakitkan dalam hidup ketika dia paling diganggu.

***

Ayah Yuan Gun Gun adalah orang kaya. Dia tidak kaget dengan seberapa besar interior Rumah Hao.

"Semua orang bisa kembali ke tugas mereka," kata Nyonya Chen kepada pelayan dan pelayan.

"Ya, Nyonya Chen," kata pelayan dan pelayan itu bersama-sama.

"Miss Yuan, ikuti saya," kata Nyonya Chen.

Yuan Gun Gun mengikuti Nyonya Chen ke kamar tidur putri. Dindingnya merah muda, dan gordennya sutra putih. Di tengah kamar tidur adalah tempat tidur kanopi dan meja rias.

Nyonya Chen menutup pintu dan dia menilai gadis kecil yang gemuk di depannya. Gadis kecil itu memiliki panggul yang bagus, bagus untuk melahirkan anak.Gadis kecil itu memiliki payudara yang cukup, pinggang rata-rata, kaki rata-rata, dan pantat bundar. Gadis kecil itu memiliki tangan yang indah dan wajah bundar yang menyenangkan. Nyonya Chen menyukai mata bulat besar gadis kecil itu dengan bulu mata yang panjang. Nyonya Chen juga menyukai hidung lurus kecil gadis kecil dan bibir merah apel. Nyonya Chen menyimpulkan bahwa gadis kecil itu adalah kecantikan gemuk yang tidak bersalah.

Yuan Gun Gun membelalakkan matanya, menelan air liurnya dan menatap buritan Nyonya Chen. Dia tidak yakin apakah Nyonya Chen menyukainya.

Tiba-tiba Ny. Chen menarik Yuan Gun Gun untuk duduk di tempat tidur.

"Kau tipe gadis yang aku suka," kata Nyonya Chen. 'Di depan orang lain, panggil saya Ny. Chen. Ketika hanya kami, Anda bisa memanggil saya bibi Chen. '

Yuan Gun Gun akan melupakan segalanya jika seseorang tersenyum padanya.

'Bibi Chen,' Yuan Gun Gun memanggil dengan manis.

"Kau gadis yang manis," kata Nyonya Chen."Aku ingin kamu mendengar bahwa kamu memanggilku lagi."

"Bibi Chen," seru Yuan Gun Gun.

"Kau membuatku ingin meremas pipimu," kata Nyonya Chen. Dia meremas pipi Yuan Gun Gun. "Pipimu lembut dan manis sekali."

Yuan Gun Gun tersenyum dan membiarkan Nyonya Chen meremas pipi Yuan Gun Gun.Nyonya Chen berpikir Yuan Gun Gun terlalu baik untuk Hao Yan Che.

'Bibi Chen, jika kamu pengurusnya, apakah itu artinya di masa depan kamu akan melatihku untuk menjadi pelayan?' Yuan Gun Gun bertanya dan mengusap pipinya yang sakit.

"Ya," kata Nyonya Chen. Dia menepuk dadanya. "Selama kamu mengikuti bibi, kehidupan kerjamu di sini akan lancar di bawah pengawasanku."

'Bibi Chen, apa yang akan saya lakukan setiap hari?' Yuan Gun Gun bertanya.

"Kita akan membicarakannya lain kali," kata Nyonya Chen. Dia meremas pipi Yuan Gun Gun yang tak tertahankan lagi. 'Kamu bisa membongkar lebih dulu. Nanti kamu akan menyajikan makan malam tuan muda. '

'Menyajikan?' Yuan Gun Gun bertanya.

"Anda akan mengetahuinya nanti," kata Nyonya Chen. Dia tersenyum samar. "Aku akan meninggalkanmu di sini untuk membongkar. Seseorang akan segera datang untuk membawa seragam Anda. '

Nyonya Chen menggosok kepala Yuan Gun Gun.

'Seragam?' Yuan Gun Gun bertanya.

"Ya," kata Nyonya Chen. 'Semua orang di sini memakai seragam sesuai dengan status mereka. Setelah kamu mengganti bajumu, aku akan membawamu ke kamar tuan muda agar kamu membangunkannya. '

"Ya, bibi Chen," kata Yuan Gun Gun.

'Gun Gun ... ingat kamu tidak bisa menyentuh tuan muda,' kata Nyonya Chen.'Tuan muda adalah orang yang bersih, dia tidak suka orang menyentuhnya. Jika Anda menyentuh tuan muda, dia akan mengajak Anda bermain golf. Tetapi Anda akan menjadi klub golfnya. "

Yuan Gun Gun membayangkan kepalanya memukul bola golf dan dia menelan ludah.

"Ingat, di depan semua orang, kamu harus memanggilku Nyonya Chen," kata Nyonya Chen. "Cepat dan berkemas."

"Ya, bibi Chen," kata Yuan Gun Gun.

Nyonya Chen meninggalkan Yuan Gun Gun untuk duduk di lantai dan berkemas. Yuan Gun Gun mengira Na Liu Ting Du benar, Hao Yan Che adalah pria yang menakutkan.Berpikir untuk digunakan sebagai klub golf lagi membuat Yuan Gun Gun menggigil.

***

Akhir Bab Delapan Belas hingga Sembilan Belas

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami <laporan bab> sehingga kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 20

Yuan Gun Gun membongkar pakaiannya.Tetapi dia tidak tahu bagaimana cara melipat kembali pakaiannya. Ketika dia hampir menyerah, dia mendengar ketukan di pintu.

"Masuk," kata Yuan Gun Gun.

Dua pelayan cantik berjalan ke kamar Yuan Gun Gun. Pelayan pertama membawa seragam dan pelayan kedua membawa sepatu baru.

'Halo Nona Yuan,' pelayan itu menyapa dengan sopan dan membungkuk di depan Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun berdiri dan dia tersenyum pada dua pelayan itu.

"Kalian berdua tidak perlu memanggilku Nona Yuan," kata Yuan Gun Gun. 'Kalian berdua bisa memanggilku Gun Gun. Siapa namamu? '

"Saya Chen Jia Ting," kata Chen Jia Ting."Kamu bisa memanggilku Jia Ting."

"Saya Chen Jia Wen," kata Chen Jia Wen."Kamu bisa memanggilku Jia Wen."

Yuan Gun Gun menarik Chen Jia Ting dan Chen Jia Wen untuk duduk di tempat tidur.

"Apakah kamu dua saudara perempuan?"Yuan Gun Gun bertanya.

"Ya," kata Chen Jia Wen. "Aku adik perempuannya."

"Kami anak perempuan Nyonya Chen," kata Chen Jia Ting. "Aku dua puluh. Jia Wen berusia sembilan belas tahun. Kami berdua lebih tua darimu. Di masa depan, Anda bisa memanggil kami kakak. '

'Kakak Ting, kakak Wen,' panggil Yuan Gun Gun.

"Anda memiliki pipi lembut yang menggemaskan," kata Chen Jia Wen. Dia meremas pipi Yuan Gun Gun dan tersenyum hangat.

"Jia Wen, berhenti," kata Chen Jia Ting.

Chen Jia Ting menarik tangan Chen Jia Wen dari pipi sakit Yuan Gun Gun.

Chen Jia Wen mencintai pipi Yuan Gun Gun yang tak tertahankan. Tapi peringatan belati Chen Jia Ting menakutkan.

"Tidak apa-apa," kata Yuan Gun Gun."Cinta keluargaku meremas tubuh gemukku juga."

"Gun Gun, pergi ke kamar mandi dan ganti ke seragammu," kata Chen Jia Ting. "Nyonya Chen meminta kami untuk membawamu ke kamar tuan muda."

'Ya kakak Ting,' kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun melompat dari tempat tidur dan berganti pakaian di kamar mandi.

Chen Jia Ting melihat tumpukan pakaian di lantai dan dia tersenyum. Yuan Gun Gun bukanlah seseorang yang tahu cara merawat dirinya sendiri.

Setelah Yuan Gun Gun keluar dari kamar mandi, Chen Jia Wen meremas pipi Yuan Gun Gun lagi.

"Gun Gun, kamu mengenakan seragam pelayan," kata Chen Jia Wen. "Jika kamu mengenakan topi renda maka kamu bisa berperan sebagai pelayan di drama TV di mana tuan muda itu menggertakmu."

"Kakak Wen, mengapa aku harus diganggu?"Yuan Gun Gun bertanya.

"Karena kamu memiliki wajah polos yang membuat orang ingin menggertakmu," kata Chen Jia Wen.

'Betulkah?' Yuan Gun Gun bertanya.

'Gun Gun, jangan dengarkan omong kosong Jia Wen,' kata Chen Jia Ting. 'Kemarilah, pakai sepatu Anda. Maka kami akan membawamu untuk bertemu tuan muda. '

Yuan Gun Gun memakai sepatunya, dan mengikuti Chen Jia Ting dan Chen Jia Wen menuju kamar Hao Yan Che.

"Gun Gun, malam ini aku akan membantumu merapikan kamarmu," kata Chen Jia Ting.

'Kakak Ting, saya tidak ingin merepotkan Anda jika Anda sibuk,' kata Yuan Gun Gun.

"Jangan khawatir," kata Chen Jia Ting. Dia tidak bisa menahan meremas pipi lembut Yuan Gun Gun lagi. "Malam ini aku bebas untuk membantumu."

'Terima kasih, kakak, Ting,' kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun menghubungkan senjata dengan Chen Jia Ting dan Chen Jia Wen.

Lima belas menit kemudian, ketiga wanita muda itu berhenti di depan pintu ungu dua meter. Di pintu ada prasasti kuno.

"Gun Gun, ingatlah jangan menyentuh tuan muda," Chen Jia Ting memperingatkan.

Yuan Gun Gun mengangguk dan dia diam-diam berjalan ke kamar Hao Yan Che.Kamar tidurnya lebih besar dari kamar Yuan Gun Gun. Dia akan takut tidur di kamarnya sendirian. Dia pikir dia tampak seperti kecantikan tidur dalam dongeng.

Yuan Gun Gun merayap lebih dekat ke tempat tidur Hao Yan Che. Seprai menutupi pinggang dan kakinya. Dia ingin menyentuh rambut dan kulit perak mulusnya. Hidung dan bulu matanya yang lurus lebih panjang dari hidung dan bulu matanya. Dia pikir dia terlihat lebih cantik dari para pelayan dan Na Liu Ting Du.

Yuan Gun Gun terpaku pada kecantikan Hao Yan Che untuk waktu yang lama.

'Tuan muda, bangun,' kata Yuan Gun Gun."Ini setelah matahari terbenam."

Hao Yan Che terus tidur.

'Tuan muda jika kamu tidak bangun untuk makan malam, aku akan makan semua makan malammu,' kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun kecewa Trik Na Liu Ting Du untuk membangunkannya tidak berhasil pada Hao Yan Che.

'Tuan muda, aku bisa melihat pantat telanjangmu,' kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun masih belum bisa bangun Hao Yan Che. Dia akan membangunkannya, tapi dia ingat peringatan Nyonya Chen dan Chen Jia Ting. Dia melihat sekeliling kamar untuk mencari sesuatu untuk menyadarkannya. Matanya mendarat di pintu kamar mandi. Dia diam-diam berjalan ke kamar mandi, dan mengambil pendorong.

Yuan Gun Gun berjalan kembali ke tempat tidur Hao Yan Che. Ketika dia akan menusuknya dengan pendorong, dia mendengar suaranya.

'Jika Anda berani menyentuh saya dengan plunger, saya akan mengubah Anda menjadi kertas,' Hao Yan Che memperingatkan.

***

Akhir Bab Dua Puluh

Bab 21

Hao Yan Che menatap gadis kecil di depannya. Dia memiliki kulit seputih salju, tubuhnya seperti bola bundar kecil.Seragam pelayan hitam dan putih membuatnya tampak seperti bola nasi yang dibungkus rumput laut. Tidak peduli dari sudut mana dia memandang wajahnya, dia terlihat seperti boneka, yang berarti dia pasti menantu orangtuanya yang ideal.

Yuan Gun Gun mengira Hao Yan Che tampak lebih tampan dengan mata terbuka. Matanya ungu seperti mata ungu yang dilihatnya terkubur di dalam ingatannya.

"Bagaimana kamu akan mengubahku menjadi kertas?" Yuan Gun Gun bertanya.

'Pertama, saya akan memotong tangan dan kaki Anda,' kata Hao Yan Che. "Lalu aku akan mencungkil matamu, memotong lidahmu, memalu telingamu, dan terakhir aku akan memakukan kepalamu ke dinding."

Yuan Gun Gun menjatuhkan plunger dan menangis.

'Kakak Ting ... kakak Wen,' Yuan Gun Gun memanggil.

Yuan Gun Gun mengira Hao Yan Che adalah monster cantik yang menakutkan.

Hao Yan Che mempertimbangkan untuk memanggil seseorang untuk mencambuk Yuan Gun Gun karena berani meratap di depannya.

Chen Jia Ting dan Chen Jia Wen mendengar tangisan Yuan Gun Gun. Mereka berlari ke kamar dan mereka sedih melihat Yuan Gun Gun menangis sedih.

'Tuan muda,' sapa saudara perempuan Chen menyapa dan membungkuk.

Yuan Gun Gun berlari ke arah saudari-saudari Chen, dia bersembunyi di belakang mereka dan wajahnya yang bundar memandangi bahu mereka pada Hao Yan Che yang menakutkan.

'Siapa dia?' Hao Yan Che bertanya dengan dingin.

"Dia adalah Yuan Gun Gun," kata Chen Jia Ting. Ini hari pertamanya bekerja sebagai pelayan. Tuan muda jika dia menyinggung Anda, maafkan pelanggaran pertamanya. '

Chen Jia Ting takut Hao Yan Che akan melampiaskan amarahnya pada Yuan Gun Gun.

'Tutup mulutmu,' kata Hao Yan Che. "Jika kamu tidak berhenti menangis, aku akan menutup mulutmu."

Yuan Gun Gun menutup mulutnya, dan terlalu takut untuk mengeluarkan suara.

'Bawa dia keluar,' kata Hao Yan Che.

"Ya tuan muda," kata Chen Jia Ting.

Chen Jia Ting merasa lega. Yuan Gun Gun harus tetap hidup.

Hao Yan Che menyaksikan bola bundar kecil meninggalkan kamarnya. Dia paling membenci wanita seperti Yuan Gun Gun, boneka yang hanya tahu cara menangis.

Lima belas menit kemudian, di dalam kamar Yuan Gun Gun, Yuan Gun Gun memeluk Chen Jia Ting di tempat tidur dan menangis.

"Aku ingin pulang," kata Yuan Gun Gun.

Chen Jia Ting menepuk punggung Yuan Gun Gun.

'Gun Gun, tuan muda memiliki temperamen buruk,' kata Chen Jia Ting. "Dia jago mengutuk orang, dan menghukum orang dengan kejam. Terlepas dari sifat-sifat itu, dia tidak menakutkan. Jangan menangis. '

'Jika dia tidak menakutkan maka tidak ada yang menakutkan,' kata Yuan Gun Gun.

"Gun Gun, pikirkan tentang kesalahanmu," kata Chen Jia Ting. "Mengapa kamu ingin menyodok tuan muda dengan pendorong?"

"Aku tidak bisa menemukan hal lain untuk membangunkannya," kata Yuan Gun Gun.'Saya mendengarkan kakak Ting, saya tidak menyentuhnya. Selain itu, saya tidak menusuknya dengan plunger. '

"Jangan menangis," kata Chen Jia Ting.'Tuan muda bersikap lunak padamu. Jika seseorang menangis di depannya, mereka akan diseret keluar dan dicambuk. '

'Cambuk?' Yuan Gun Gun bertanya. 'Saya ingin pulang ke rumah.'

'Gun Gun, jika kamu baik, tidak ada yang akan mencambukmu,' kata Chen Jia Ting.

"Kakak Ting, bisakah aku menjadi pelayan untuk orang lain?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Tidak," kata Chen Jia Ting. 'Kamu pembantu tuan muda. Di masa depan Anda bertanggung jawab untuk melayaninya. '

'Mengapa?' Yuan Gun Gun bertanya. "Aku tidak ingin menjadi pembantunya. Dia akan mengubah saya menjadi

kertas. "

"Jangan menangis," kata Chen Jia Ting. Semua pelayan dan pelayan di sini perlu mendengarkan Nyonya Chen. Tidak ada pengecualian. '

"Gun Gun, jangan menangis," kata Chen Jia Wen. 'Tuan muda hanya membuatmu takut.Dia tidak akan mengubahmu menjadi kertas. '

Chen Jia Wen memberi Yuan Gun Gun sebuah apel.

'Betulkah?' Yuan Gun Gun bertanya dan menggigit apel.

"Aku mengatakan yang sebenarnya," kata Chen Jia Wen.

Chen Jia Wen berpikir Yuan Gun Gun seperti rusa gemuk yang ketakutan.

Yuan Gun Gun diam-diam memakan apel.

Chen Jia Wen melemparkan inti apel ke tong sampah.

"Sudah terlambat," kata Chen Jia Wen. 'Gun Gun, kamu perlu menyajikan makan malam untuk tuan muda.'

"Bagaimana cara saya melayaninya?" Yuan Gun Gun bertanya. "Apakah aku memberinya makan?"

"Tidak," kata Chen Jia Wen. 'Kamu hanya perlu membawa nampan makanan ke kamarnya. Tunggu dia selesai makan malam.Lalu bawa nampan pergi. '

Yuan Gun Gun mengira Hao Yan Che punya kebiasaan aneh ingin seseorang mengawasinya makan malam.

***

Akhir Bab Dua Puluh Satu

Bab 22-23

Hao Yan Chen duduk di meja makan, dan dia menyaksikan boneka membawa makanan kepadanya.

Yuan Gun Gun merasa tertekan untuk tidak menjatuhkan apa pun. Wajar jika kecelakaan mengikuti orang-orang yang gelisah. Yuan Gun Gun tersandung kakinya, sebuah telur dadar terbang di udara dan mendarat di wajah tampan Hao Yan Che saat dia jatuh ke dadanya.

Yang mengejutkan para pelayan di Mansion Hao adalah tuan muda mereka tidak menendang bola bundar kecil ke ruang angkasa.

Dalam ingatan Hao Yan Che tidak ada yang bisa menyentuhnya dan tidak terluka. Dia tidak tahu mengapa dia tidak membuat Yuan Gun Gun terbang keluar jendela.

Yuan Gun Gun takut dengan tangannya sendiri di dada Hao Yan Che.

'Ah ...' Yuan Gun Gun berteriak.

'Tutup mulutmu,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun berlari untuk berdiri di belakang Nyonya Chen. Hao Yan Che tidak tahu mengapa dia tidak senang Yuan Gun Gun bertindak seperti dia melarikan diri dari monster.

Yuan Gun Gun mencengkeram bagian belakang gaun Nyonya Chen. Matanya memuncak di bahu Nyonya Chen. Dia takut Hao Yan Che akan memukulnya dengan cambuk.

'Kemarilah,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun bertindak seperti dia tidak bisa mendengar suara Hao Yan Che.

'Jangan buat aku memberitahumu untuk kedua kalinya,' Hao Yan Che mengancam.

Nyonya Chen menyenggol Yuan Gun Gun ke arah Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun dengan gugup meletakkan mangkuk dan sumpit di depan Hao Yan Che.

'Tuan muda, maaf,' kata Yuan Gun Gun."Jangan pukul aku."

Hao Yan Che memandangi piring bacon dan semangkuk mie panas dari Yuan Gun Gun yang diletakkan di atas meja makan sebelum dia mendandani wajahnya dengan telur dadar.

"Aku ... aku ... tanpa sengaja menyentuh dadamu," kata Yuan Gun Gun. 'Dadamu tidak lunak. Saya tidak akan menyentuh dada yang keras dengan sengaja. '

'Saya ingin semua orang pergi,' perintah Hao Yan Che.

"Ya tuan muda," kata para pelayan.

Yuan Gun Gun ingin melarikan diri bersama para pelayan.

'Kamu, tetap di sini,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun bertindak seolah dia tidak bisa mendengar.

'Bola bundar kecil dengan rambut panjang, tetap di sini,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun memandang punggung ramping pelayan itu. Dia kecewa bola bundar kecil itu bukan orang lain.

'Kemarilah,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun berbalik, dan perlahan berjalan kembali ke meja makan.

Hao Yan Che memegang pinggang Yuan Gun Gun dan dia menariknya untuk duduk di pangkuannya.

'Ah ...' Yuan Gun Gun berteriak.

'Zip itu,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun segera menutup mulutnya.

Hao Yan Che meremas tubuh lembut Yuan Gun Gun kiri ke kanan. Dia bertanya-tanya apakah dia adalah mainan mewah yang lembut.

"Ini menggelitik," kata Yuan Gun Gun.

Hao Yan Che menatap wajah Yuan Gun Gun dengan rasa ingin tahu. Dia tidak tahu mengapa dia tidak benci menyentuh tubuhnya.

Yuan Gun Gun menghapus air liur dari wajahnya.

'Sentuh aku,' kata Hao Yan Che.

'Apa?' Yuan Gun Gun bertanya.

'Aku berkata sentuh aku,' kata Hao Yan Che.

"Jika aku menyentuhmu, maukah kau menendangku seperti bola?" Yuan Gun Gun bertanya.

'Saya tidak tahu,' kata Hao Yan Che.

"Kalau begitu aku tidak ingin menyentuhmu," kata Yuan Gun Gun.

'Jika Anda tidak menyentuh saya sekarang, saya akan menendang Anda keluar jendela,' Hao Yan Che mengancam.

Yuan Gun Gun dengan ragu menyentuh wajah Hao Yan Che. Dia tidak memukulnya.Dia meremas wajahnya dengan berani. Dia iri pada kulitnya yang halus dan halus.

Hao Yan Che mengerutkan alisnya. Dia tidak percaya tubuhnya membiarkan Yuan Gun Gun menyentuhnya dengan bebas.

Karena Hao Yan Che tidak bereaksi, Yuan Gun Gun bermain dengan pipinya. Tiba-tiba dia mendorongnya dari pangkuannya dan ke lantai.

'Ah ...' Yuan Gun Gun berteriak dan mengusap bagian bawahnya yang sakit.

'Pergi ke luar dan suruh pelayan lain untuk datang ke sini,' perintah Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun berjalan ke luar dan menggumamkan kutukan di bawah napasnya, seperti Hao Yan Che, monster temperamental.

Nyonya Chen sedang menunggu di luar ruang makan untuk Yuan Gun Gun.

"Nyonya Chen, tuan muda meminta pelayan lain untuk datang ke ruang makan," kata Yuan Gun Gun.

Nyonya Chen mengirim pelayan cantik dengan pinggang ramping ke ruang makan.

Setengah menit kemudian, sebuah tubuh terdengar menabrak meja diikuti oleh jeritan kesakitan.

"Nyonya Chen, panggil dokter," kata seorang pelayan.

Nyonya Chen mengasihani pembantu pengorbanan. Nyonya Chen bertanya-tanya mengapa Yuan Gun Gun bisa menyentuh tubuh Hao Yan Che dan tetap utuh.

***

Nyonya Chen menginstruksikan beberapa pelayan untuk mengambil pembantu pengorbanan untuk menemui dokter untuk diperban. Setelah itu Ny. Chen membawa sisa pelayan kembali ke ruang makan.

Yuan Gun Gun lebih baik mati daripada berdiri di depan orang banyak. Dia berdiri tersembunyi di balik kerumunan.

'Yuan Gun Gun,' panggil Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun mendengar namanya. Dia mencengkeram tubuh Chen Jia Ting dan menggigil.

Chen Jia Ting menyodok pinggang Yuan Gun Gun. Yuan Gun Gun mengerti, dan pergi untuk berdiri di depan Hao Yan Che yang menakutkan lagi.

Hao Yan Che dalam suasana hati yang baik untuk melihat bola bundar kecil berjalan kepadanya seperti dia akan dieksekusi.Tetapi dia mengetuk meja makan dan berbicara dengan dingin.

"Di mana omeletnya?" Hao Yan Che bertanya.

"Itu terbang," kata Yuan Gun Gun lembut."Maafkan aku ... jangan marah."

'Pergi masak hidangan yang sama untukku,' kata Hao Yan Che. "Jika perutku menolak makananmu, maka aku akan memesan seseorang untuk memberimu pelayanan yang baik."

"Bagaimana mereka akan melayani saya?"Yuan Gun Gun bertanya.

'Mereka akan menggunakan cambuk untuk melayani Anda,' kata Hao Yan Che dan tersenyum seperti iblis.

Yuan Gun Gun tidak mengerti mengapa ada monster cantik yang kejam seperti itu.

"Apa yang terjadi jika perutmu menganggap makanan yang aku masak lezat?" Yuan Gun Gun bertanya.

'Saya akan memaafkan pelanggaran Anda,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun tersenyum pada Hao Yan Che, memasak adalah keahliannya.

'Satu hal lagi,' kata Hao Yan Che. 'Di masa depan jika kamu berjalan seperti kamu merangkak ketika aku memanggilmu, aku akan memotong kakimu. Saya akan melakukan perbuatan baik, karena itu akan membantu Anda merangkak seperti pasta yang ingin Anda jalani. '

Nyonya Chen yang membantu membesarkan Hao Yan Chen sejak dia masih bayi, mengira Hao Yan Chen naif jika dia tidak bergegas dan menerima Yuan Gun Gun. Dia bisa melihat dengan jelas, Hao Yan Chen memperlakukan Yuan Gun Gun secara berbeda dibandingkan dengan bagaimana dia memperlakukan orang lain.

Tiga belas menit kemudian, Yuan Gun Gun yang bangga membawa piring makanan yang dimasaknya ke meja makan. Dia dengan berani memotong telur dadar, menggunakan garpu untuk mengambil sepotong telur dadar dan memegangnya di depan mulut Hao Yan Che.

"Silakan," kata Yuan Gun Gun. "Ayahku selalu mengatakan masakanku enak."

Hao Yan Che menatap wajah tersenyum Yan Gun Gun, dan dia tidak tahu apa yang dipikirkannya.

Yuan Gun Gun ingat di mana dia berada dan senyumnya menghilang. Dia meletakkan garpu itu kembali ke piring, mengambil satu langkah mundur, menundukkan kepalanya dan meremas pergelangan tangannya dengan gugup. Dia tidak betah dengan keluarganya yang mencintainya.

Hao Yan Che mengambil garpu yang ditinggalkan, dan menaruh potongan telur dadar di mulutnya. Dia mengunyah dan menelan. Dia memperhatikan Yuan Gun Gun mencuri pandang padanya.

'Tidak buruk,' kata Hao Yan Che.

Hao Yan Che mulai memakan hidangan lainnya yang dimasak Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun tersenyum lagi. Dia senang Hao Yan Che tidak membenci masakannya.

Hao Yan Che dengan cepat mengosongkan piring makanan di meja makan ke perutnya dan menggunakan serbet untuk menyeka mulutnya.

'Saya ingin makan lebih banyak,' kata Hao Yan Che.

Yuan Gun Gun mengangguk, dan berlari ke dapur untuk memasak lebih banyak hidangan untuk Hao Yan Che.

Hari itu Yuan Gun Gun diabadikan sebagai legenda di Mansion Hao, karena itu adalah pertama kalinya Hao Yan Che makan tiga porsi makanan dalam satu duduk.

***

Akhir Bab Dua Puluh Dua hingga Dua Puluh Tiga

Bab 24

Yuan Gun Gun yang legendaris bertanggung jawab untuk membangunkan Hao Yan Che dan memasak tiga kali sehari untuknya.Setiap hari dia takut akan hidupnya.

Setelah hidup bersama beberapa hari dengan Hao Yan Che, Yuan Gun Gun terbiasa dengan kebiasaannya. Dia suka bekerja di rumah, dan jika dia pergi ke kantor pusat perusahaan Hao Yan, dua pria tampan mengikutinya. Orang pertama adalah Jia Tu, dia orang yang pendiam. Orang kedua adalah Yi Tu yang ramah, dan mengingatkan Yuan Gun Gun dari Na Liu Ting Du.

Yuan Gun Gun duduk di ruang belajar seperti biasa sementara Hao Yan Che mengerjakan laptopnya. Dia tidak mengerti monster cantik aneh yang ingin dia menyaksikannya bekerja dan makan setiap hari.

Yuan Gun Gun berbalik untuk melihat Jia Tu dan Yi Tu berdiri diam. Dia bertanya-tanya mengapa mereka bisa diam sepanjang hari dan tidak merasa frustrasi.

Yi Tu tersenyum pada wajah penasaran Yuan Gun Gun menatapnya dan Jia Tu.Yuan Gun Gun balas tersenyum pada Yi Tu dan dua lesung pipi muncul di pipinya.

'Yuan Gun Gun,' panggil Hao Yan Che.

'Ya tuan muda,' kata Yuan Gun Gun.

'Pergi masak dua puluh piring termasuk satu mangkuk sup,' perintah Hao Yan Che. "Jika kamu tidak memasak dengan benar, kamu tahu konsekuensinya."

"Dua puluh piring?" Yuan Gun Gun bertanya.

"Apakah kamu menentang aku?" Hao Yan Che bertanya.

'Tapi ...' kata Yuan Gun Gun.

'Kenapa kamu masih disini?' Hao Yan Che bertanya.

Yuan Gun Gun berlari keluar. Hao Yan Che memelototi Jia Tu, dan kembali bekerja dengan laptopnya.

Beberapa detik kemudian, Yuan Gun Gun berlari kembali ke kamar.

'Tuan muda, apakah ada batasan waktu?'Yuan Gun Gun bertanya.

'Jika Anda tidak selesai memasak dalam satu jam, Anda akan mengetahui apa yang akan terjadi pada Anda,' Hao Yan Che mengancam.

Hao Yan Che menembakkan pena ke pintu.Yuan Gun Gun mengasihani pulpen dan dia berlari ke dapur.

Hao Yan Che mengutuk gadis kecil yang gemuk itu. Kenapa dia tidak bisa membunuhnya?

Satu jam kemudian, Yuan Gun Gun menjulurkan kepalanya ke ruang belajar.

'Tuan muda, makananmu sudah dimasak,' kata Yuan Gun Gun.

Hao Yan Che mengejek kelinci kecil yang ketakutan, dan dia berjalan ke ruang makan.

'Yi Tu,' Yuan Gun Gun berbisik. 'Hari ini tuan muda lebih marah dari biasanya. Apa kesalahan yang telah aku perbuat?'

Yi Tu menggosok kepala Yuan Gun Gun.

"Kamu tidak melakukan apa-apa," kata Yi Tu. 'Tuan muda menjadi dirinya yang biasa.'

"Yuan Gun Gun!" Hao Yan Che menelepon.

Yuan Gun Gun berlari tanpa tujuan ke ruang makan.

'Kenapa kamu merangkak seperti siput?' Hao Yan Che bertanya. "Apakah Anda menunggu seseorang untuk melayani Anda?"

Yuan Gun Gun menggelengkan kepalanya.Dia tidak tahu mengapa Hao Yan Chen yang sedingin es tiba-tiba berubah menjadi naga yang bernapas api.

'Beri aku makan!' Hao Yan Che memesan.

Yuan Gun Gun dengan cepat memasukkan berbagai makanan ke dalam mangkuk Hao Yan Che.

Hao Yan Che mengambil sumpitnya dan dia makan seteguk makanan.

'Rasanya buruk,' kata Hao Yan Che.

"Tidak mungkin," kata Yuan Gun Gun.

Yuan Gun Gun tanpa sadar mengambil sumpit Hao Yan Che dan mencicipi seteguk makanan yang dimasaknya.

"Rasanya lezat," kata Yuan Gun Gun.

Hao Yan Che diam-diam melihat sumpitnya di tangan Yuan Gun Gun.

'Tuan muda,' seru Yuan Gun Gun.

'Aku bilang rasanya tidak enak jadi rasanya tidak enak,' kata Hao Yan Che.

"Tapi kemarin kau suka makan hidangan ini," kata Yan Gun Gun.

"Mana salah satu telingamu yang mendengar aku berkata aku suka makan hidangan ini?"Hao Yan Che bertanya. Dia mencubit telinga Yan Gun Gun. "Apakah itu telinga kiri atau kananmu?"

"Rasanya sakit ... kemarin tuan muda makan banyak porsi hidangan ini," kata Yuan Gun Gun.

'Hari ini saya mengatakan hidangan ini rasanya tidak enak,' kata Hao Yan Che."Bersihkan kamar mandi."

'Tuan muda, Anda tidak masuk akal,' kata Yuan Gun Gun.

'Saya tidak masuk akal,' kata Hao Yan Che."Apakah kamu ingin melihat apa yang terjadi jika kamu menangis?"

Yuan Gun Gun menggigit bibirnya.

"Dan siapa bilang kamu bisa meminta orang lain untuk membantu kamu memasak?" Hao Yan Che bertanya. "Ada sepuluh hidangan di meja ini yang dimasak oleh orang lain."

'Tuan muda, Anda tidak mengatakan saya tidak bisa meminta orang lain untuk membantu saya memasak,' kata Yuan Gun Gun.

Hao Yan Che memukul meja.

'Jika saya menemukan tempat debu di kamar mandi, saya akan meminta seseorang untuk memukul Anda,' Hao Yan Che mengancam. 'Pergilah!'

Yuan Gun Gun berlari ke luar ruang makan.

Hao Yan Che menatap dua puluh piring di atas meja makan. Dia marah Yuan Gun Gun tersenyum memikat pada pengawalnya.

***

Akhir Bab Dua Puluh Empat